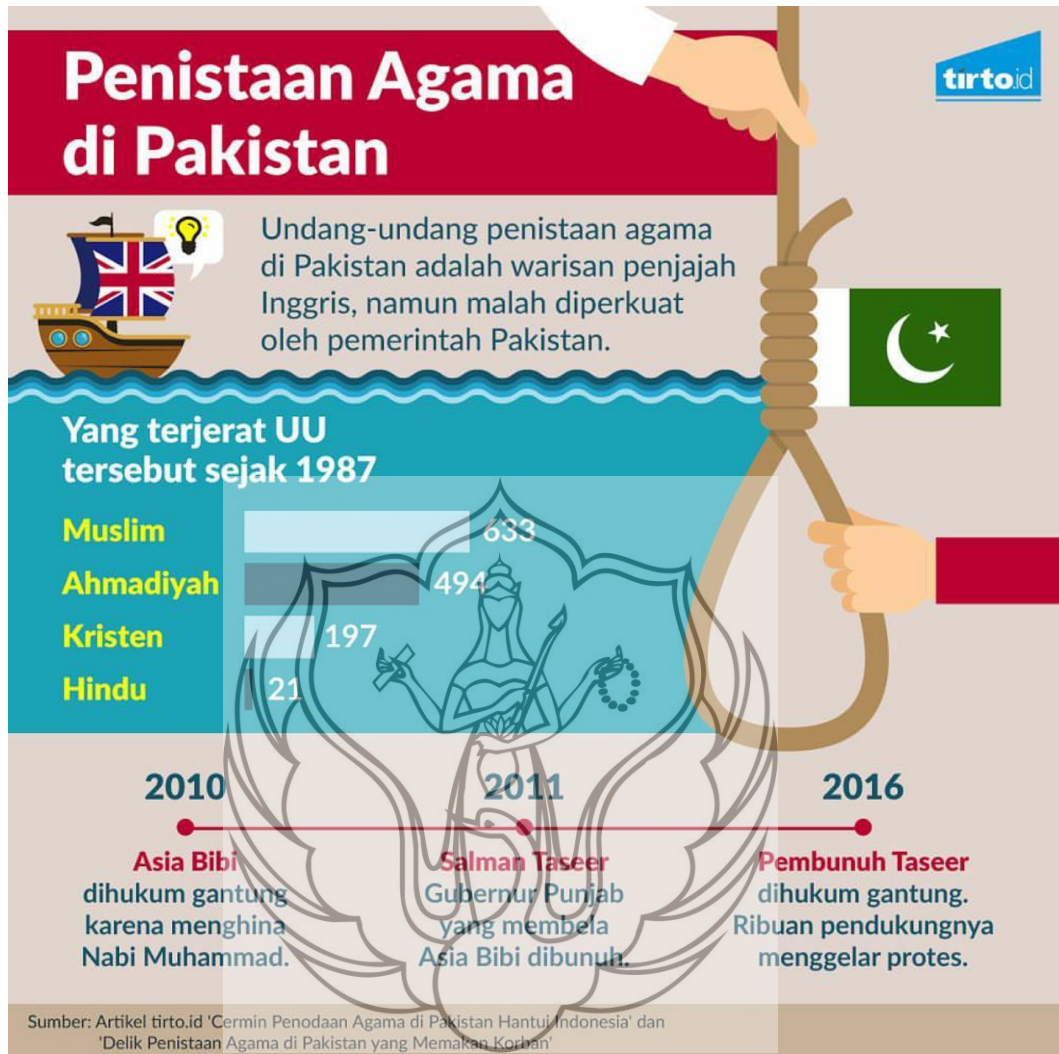


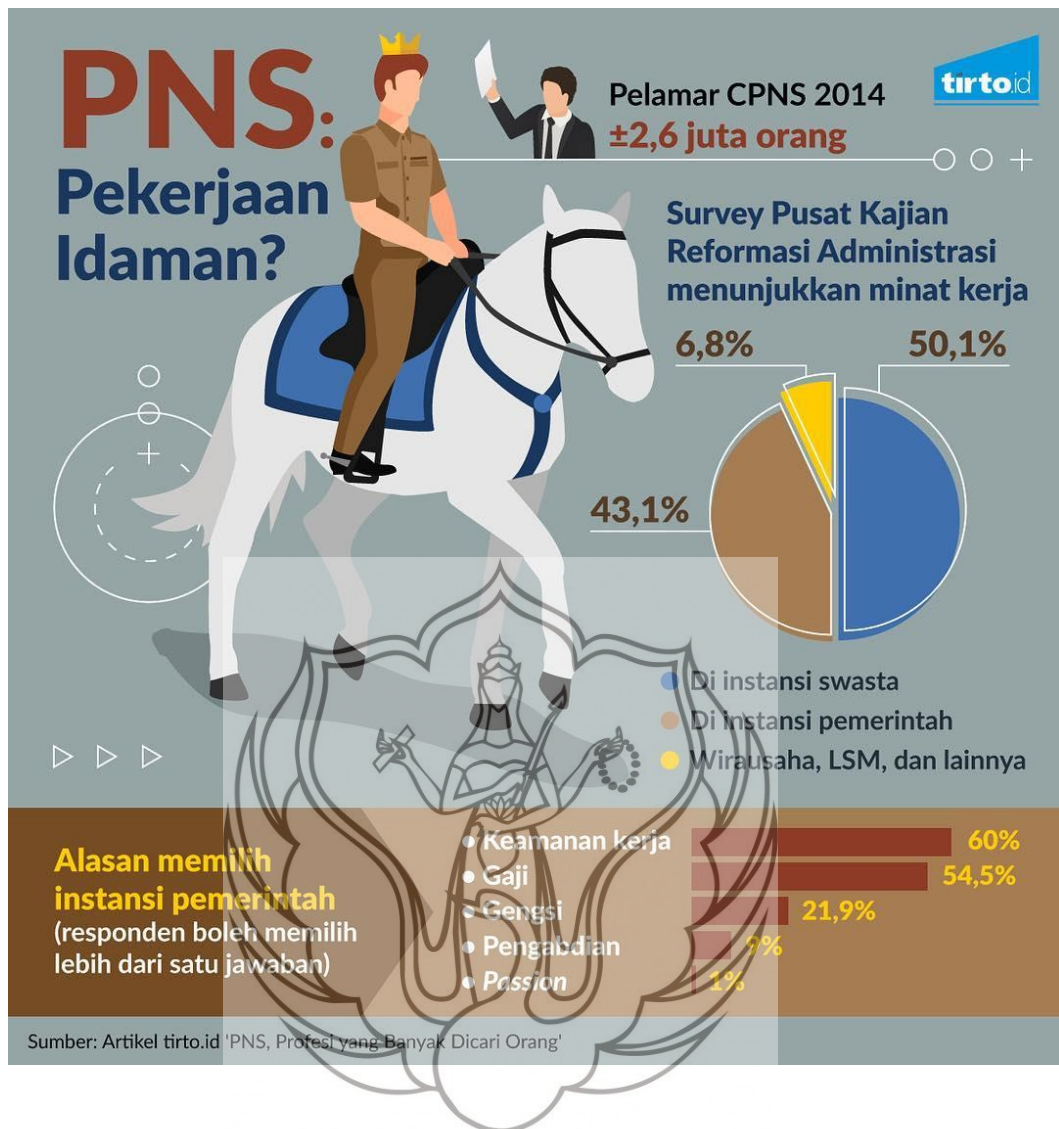
## Lampiran 1. Daftar Tautan dan Objek Penelitian

No.	Judul	Tautan
1	Penistaan Agama di Pakistan	<a href="https://www.instagram.com/p/BV9LRdQlsz-/?igshid=sj53bbnij8vw">https://www.instagram.com/p/BV9LRdQlsz-/?igshid=sj53bbnij8vw</a>
2	PNS Pekerjaan Idaman?	<a href="https://www.instagram.com/p/BWzDDISBh0Q/?igshid=1050k2jipnwep">https://www.instagram.com/p/BWzDDISBh0Q/?igshid=1050k2jipnwep</a>
3	Bahasa Daerah, Riwayatmu Kini	<a href="https://www.instagram.com/p/BXJ-r4BBSKW/?igshid=kn2bmg64kt3e">https://www.instagram.com/p/BXJ-r4BBSKW/?igshid=kn2bmg64kt3e</a>
4	Agama Nusantara	<a href="https://www.instagram.com/p/BbsimxSFjvT/?igshid=1gw8cdrpn4s19">https://www.instagram.com/p/BbsimxSFjvT/?igshid=1gw8cdrpn4s19</a>
5	6 Lokasi Pencarian Harta Karun Indonesia	<a href="https://www.instagram.com/p/BcERmQgBrwc/?igshid=1itvllu7yfi4b">https://www.instagram.com/p/BcERmQgBrwc/?igshid=1itvllu7yfi4b</a>
6	Data Kecelakaan Penerbangan di Indonesia	<a href="https://www.instagram.com/p/BpyvePJAE-9/?igshid=1qwb1co79gfq5">https://www.instagram.com/p/BpyvePJAE-9/?igshid=1qwb1co79gfq5</a>
7	Tenggelamnya Titanic di Utara Atlantik	<a href="https://www.instagram.com/p/BxLkC1IoF1e/?igshid=mng24qgy4mzr">https://www.instagram.com/p/BxLkC1IoF1e/?igshid=mng24qgy4mzr</a>
8	Kabut Asap Tak Kunjung Lenyap	<a href="https://www.instagram.com/p/B2gof2ggv3K/?igshid=uylvwwjazuy">https://www.instagram.com/p/B2gof2ggv3K/?igshid=uylvwwjazuy</a>
9	Kepemilikan Rumah Millenial	<a href="https://www.instagram.com/p/BWm1QTml17A/?igshid=1f9382fcvvt1">https://www.instagram.com/p/BWm1QTml17A/?igshid=1f9382fcvvt1</a>
10	Peluang Mobil Dual Gardan	<a href="https://www.instagram.com/p/Bz2sCDHA5FK/?igshid=1cpl82r99shxv">https://www.instagram.com/p/Bz2sCDHA5FK/?igshid=1cpl82r99shxv</a>
11	Kapan Waktu Terbaik untuk <i>Ngopi</i> ?	<a href="https://www.instagram.com/p/BWjvmyrB1mG/?igshid=onqh52i0pa5y">https://www.instagram.com/p/BWjvmyrB1mG/?igshid=onqh52i0pa5y</a>
12	Berhenti Melancong Kurangi Karbon	<a href="https://www.instagram.com/p/BcR0CpQFk3g/?igshid=19uqnglhkpk">https://www.instagram.com/p/BcR0CpQFk3g/?igshid=19uqnglhkpk</a>
13	Apa yang Kita Beli Ketika Kita Beli Mobil	<a href="https://www.instagram.com/p/BoFvL_bgqiH/?igshid=1h8id3va81oj2">https://www.instagram.com/p/BoFvL_bgqiH/?igshid=1h8id3va81oj2</a>
14	Apa Kabar Terumbu Karang Indonesia?	<a href="https://www.instagram.com/p/BYlXuvlByZB/?igshid=f05df86qv658">https://www.instagram.com/p/BYlXuvlByZB/?igshid=f05df86qv658</a>
15	Pembantaian Sistematis Muslim Rohingya	<a href="https://www.instagram.com/p/BdhL0iIhBCY/?igshid=196yrullt8lye">https://www.instagram.com/p/BdhL0iIhBCY/?igshid=196yrullt8lye</a>
16	Kelompok Pelaku Teror di Indonesia	<a href="https://www.instagram.com/p/BsKVyD0gefS/?igshid=xdrbd04favo5">https://www.instagram.com/p/BsKVyD0gefS/?igshid=xdrbd04favo5</a>
17	Malala yang Menolak Diam	<a href="https://www.instagram.com/p/BaQSmnCB3b-/?igshid=1tic2jk3n4kmq">https://www.instagram.com/p/BaQSmnCB3b-/?igshid=1tic2jk3n4kmq</a>
18	Berhenti Merokok	<a href="https://www.instagram.com/p/BUwMz3tFGG8/?igshid=1pxa3il3hd6xa">https://www.instagram.com/p/BUwMz3tFGG8/?igshid=1pxa3il3hd6xa</a>
19	Tubuh Manusia dan Ketinggian	<a href="https://www.instagram.com/p/BXNkCqihqiK/?igshid=1bgmal2ic25us">https://www.instagram.com/p/BXNkCqihqiK/?igshid=1bgmal2ic25us</a>
20	Pemilu Bikin Stres	<a href="https://www.instagram.com/p/Ba-WoODIFrl/?igshid=1o3j3liwgi78g">https://www.instagram.com/p/Ba-WoODIFrl/?igshid=1o3j3liwgi78g</a>
21	Bapak Rumah Tangga Adalah Kunci	<a href="https://www.instagram.com/p/BaZQpVOB_1v/?igshid=7nxzeadsofvq">https://www.instagram.com/p/BaZQpVOB_1v/?igshid=7nxzeadsofvq</a>
22	Racun Hubungan Ibu dan Anak Perempuan	<a href="https://www.instagram.com/p/BcgMd2zlCJn/?igshid=soguq438t58z">https://www.instagram.com/p/BcgMd2zlCJn/?igshid=soguq438t58z</a>
23	Candu <i>Gadget</i> pada Anak	<a href="https://www.instagram.com/p/BXCqnoqBAON/?igshid=1uiczgwn81h2g">https://www.instagram.com/p/BXCqnoqBAON/?igshid=1uiczgwn81h2g</a>

## 1. Penistaan Agama di Pakistan



## 2. PNS Pekerjaan Idaman?



### 3. Bahasa Daerah, Riwayatmu Kini



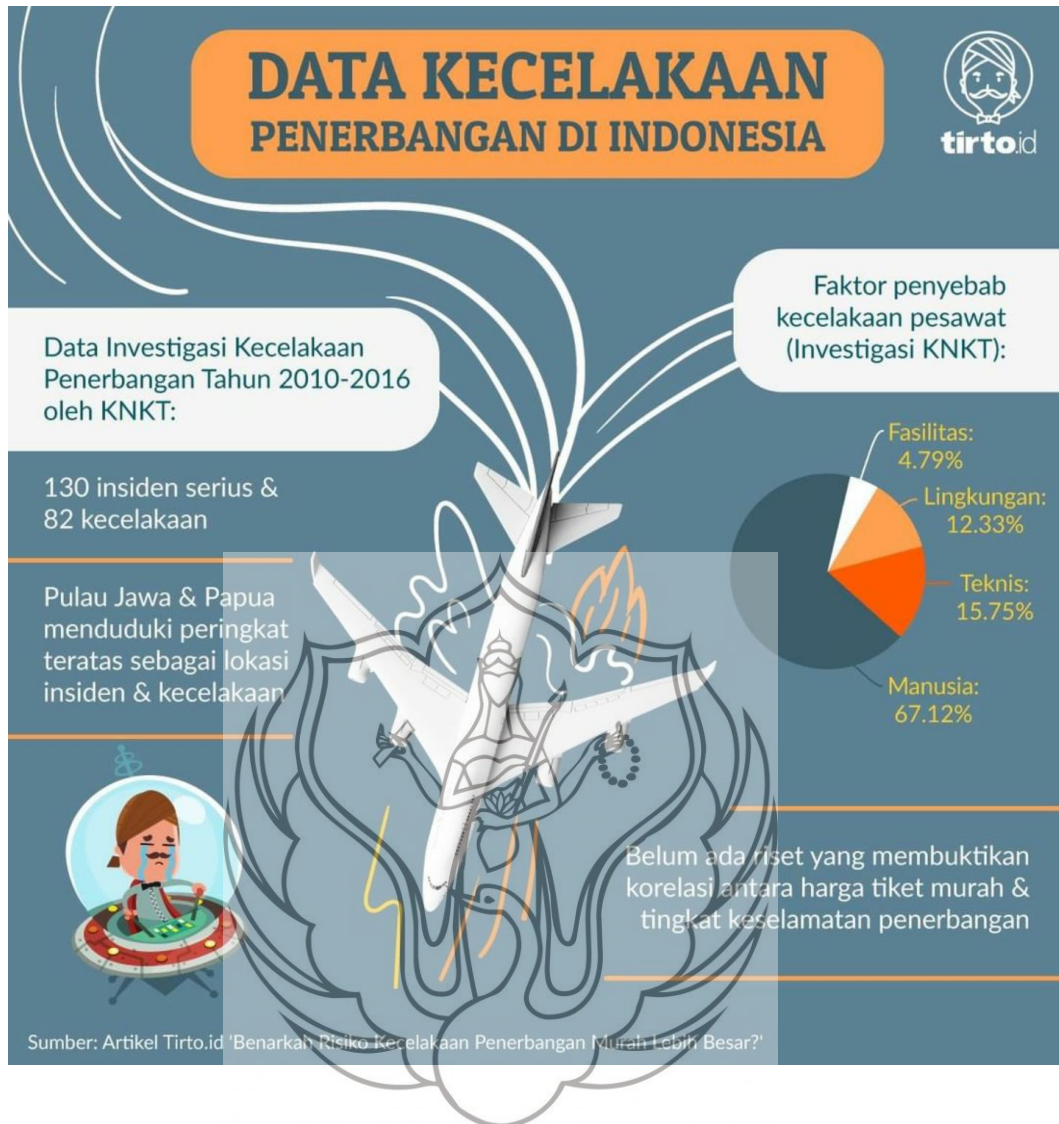
4. Agama Nusantara



5. 6 Lokasi Pencarian Harta Karun Indonesia



## 6. Data Kecelakaan Penerbangan di Indonesia



## 7. Tenggelamnya Titanic di Utara Atlantik





## 8. Kabut Asap Tak Kunjung Lenyap

**KABUT ASAP TAK JUGA LENYAP**

**tirto.id**

Bencana kabut asap disebabkan oleh pemerintah yang tidak tegas menindak pelaku pembakaran hutan & lahan.

Pemerintah memang telah berhasil menyeret sejumlah perusahaan ke meja hijau.

Karhutla yang mengepung Sumatera & Kalimantan tak lepas dari industri sawit.

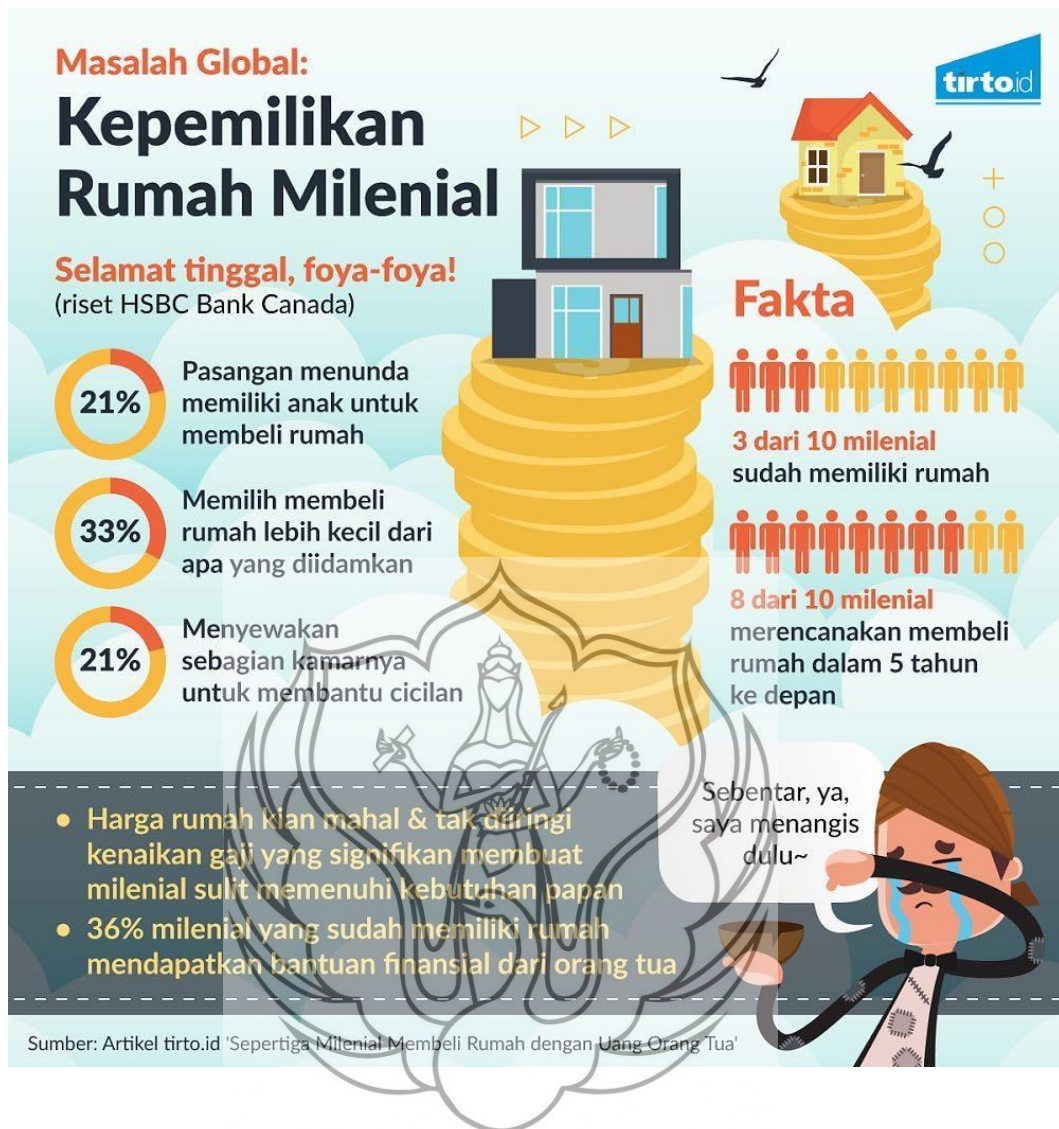
Namun, sampai saat ini Kejaksaan & Kementerian Lingkungan Hidup belum mampu melakukan eksekusi terhadap putusan tersebut.

**AREA HUTLA YANG TERBAKAR**

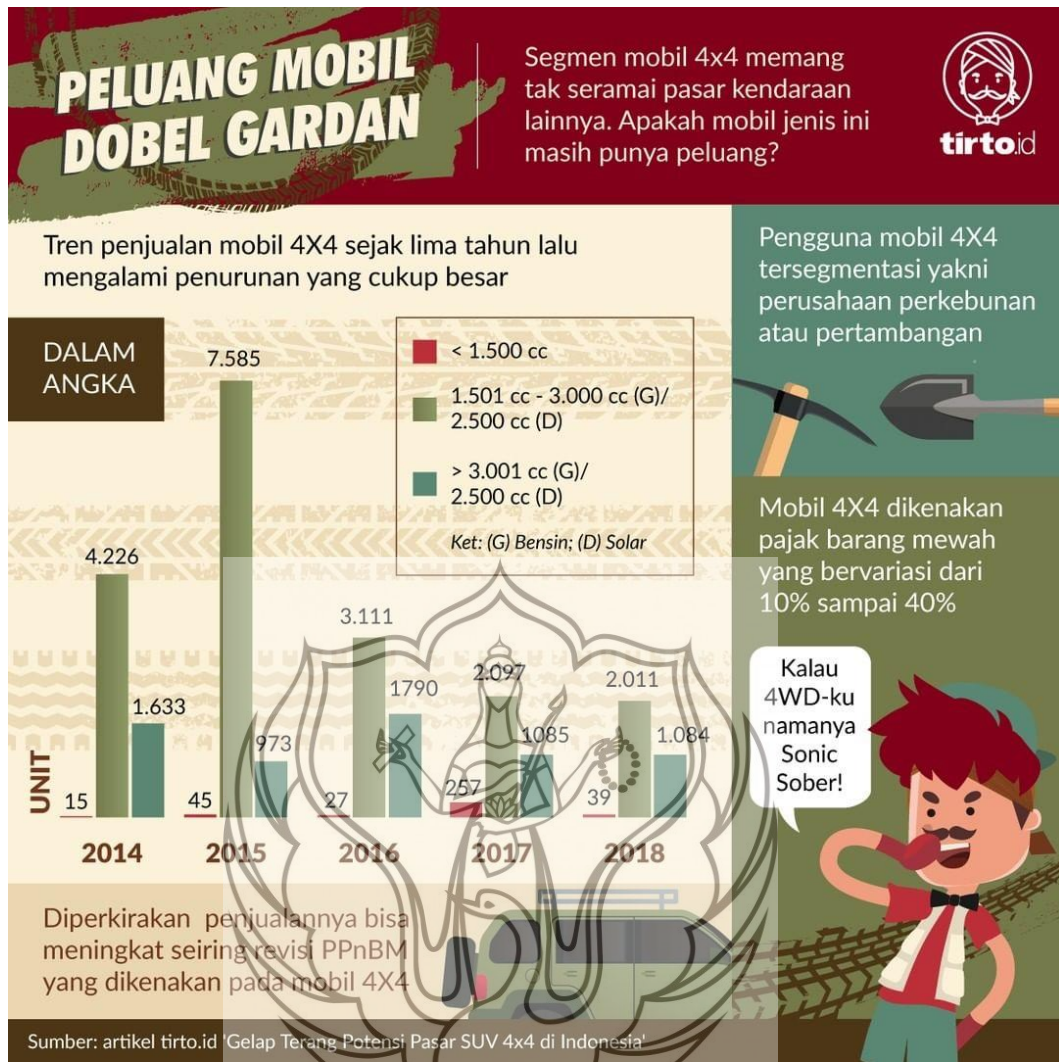
Riau:	502,755 ha
Jambi:	23,54 ha
Sumatera Selatan:	7,79 ha
Kalimantan Barat:	1.058,55 ha
Kalimantan Tengah:	338,96 ha

Sumber: artikel tirto.id 'Penanganan Karhutla dan Cerita Warga Saat Kabut Asap Merajalela'

## 9. Kepemilikan Rumah Millennial



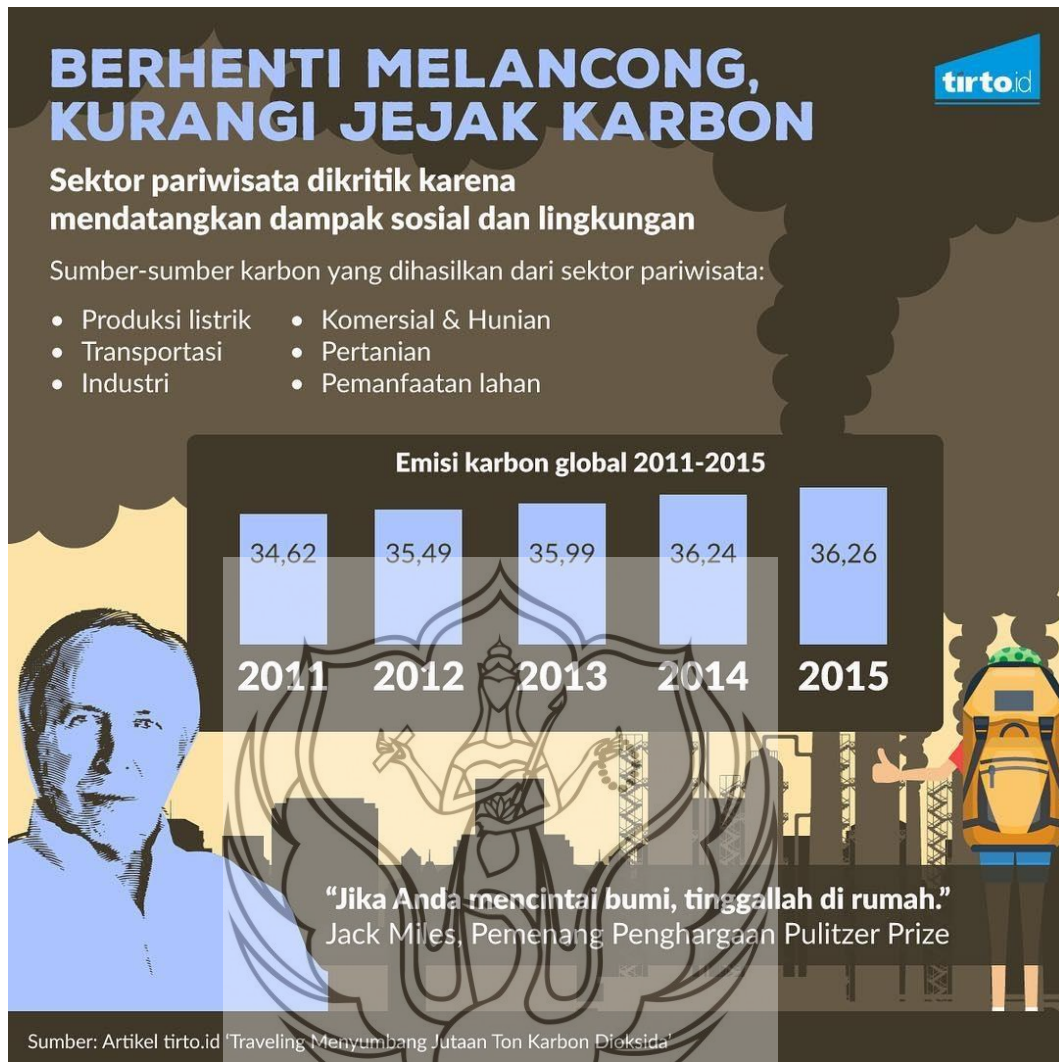
## 10. Peluang Mobil Dual Gardan



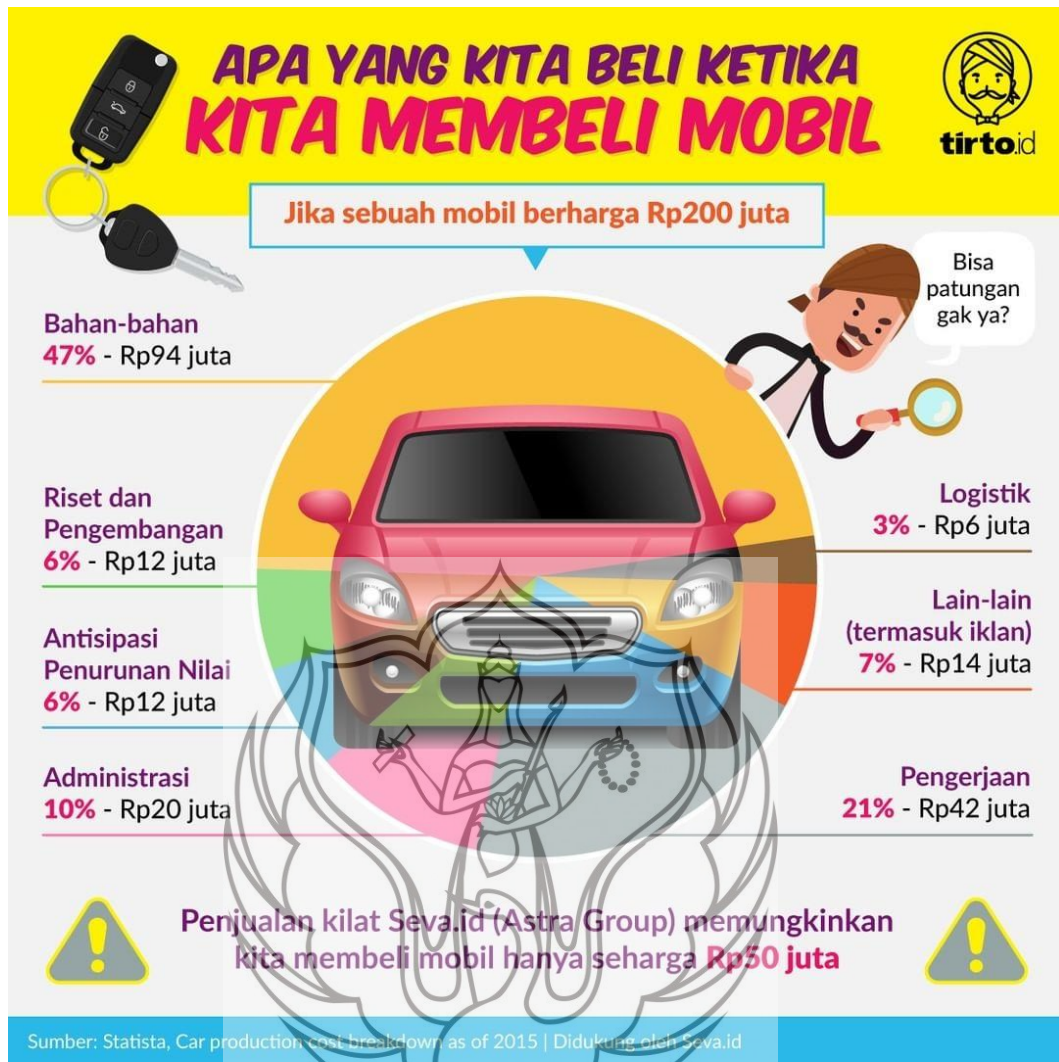
## 11. Kapan Waktu Terbaik untuk Ngopi?



## 12. Berhenti Melancong Kurangi Karbon



13. Apa yang Kita Beli Ketika Kita Beli Mobil



14. Apa Kabar Terumbu Karang Indonesia?



15. Pembantaian Sistematis Muslim Rohingya

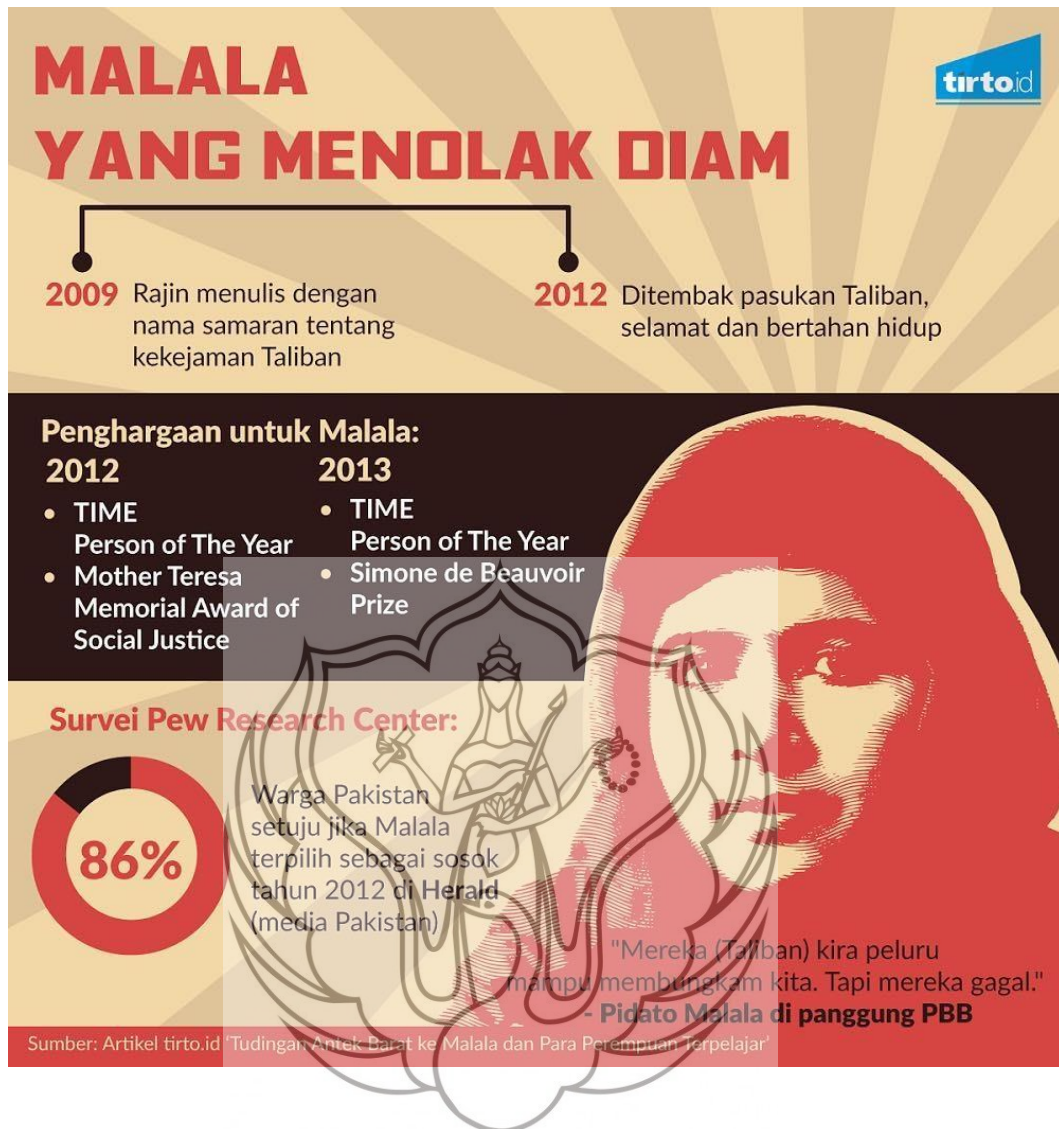




## 16. Kelompok Pelaku Teror di Indonesia



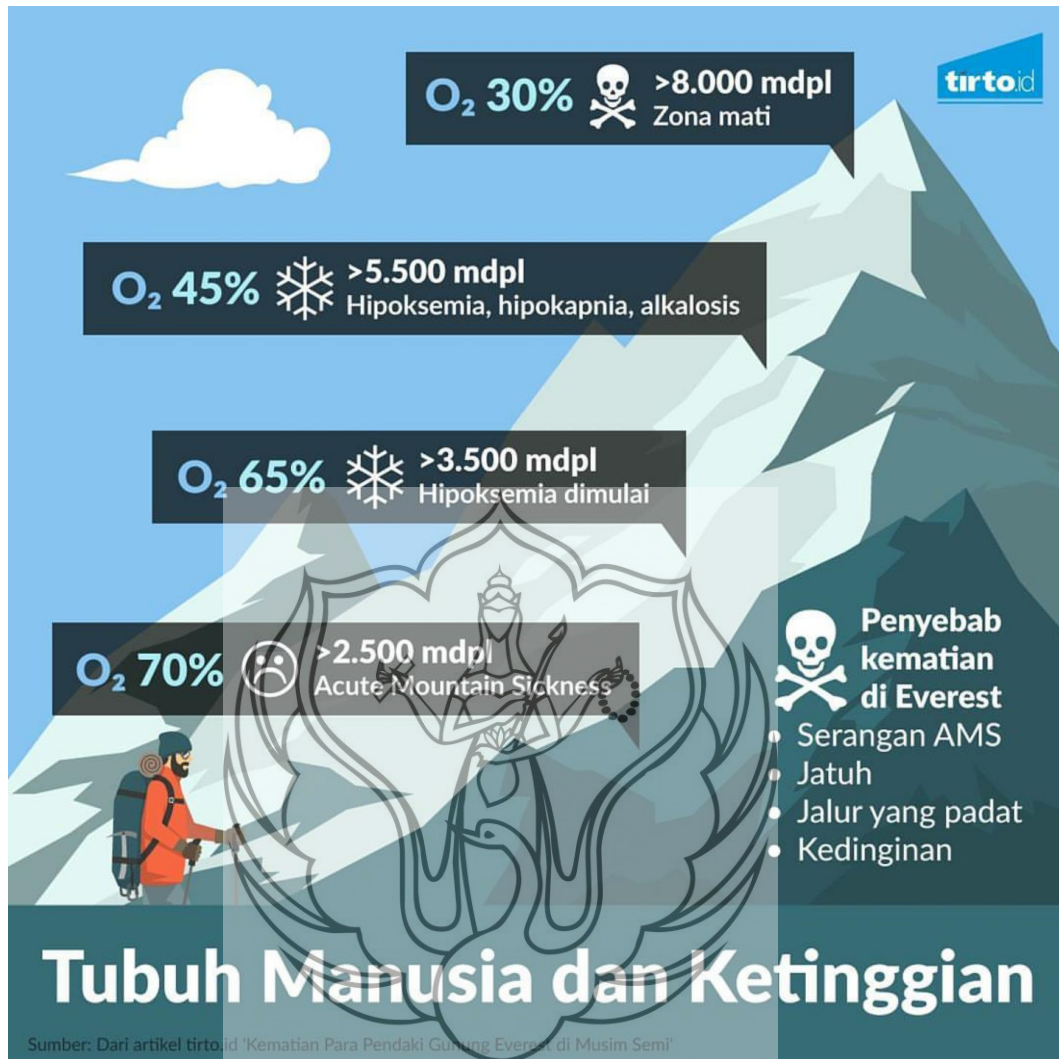
## 17. Malala yang Menolak Diam



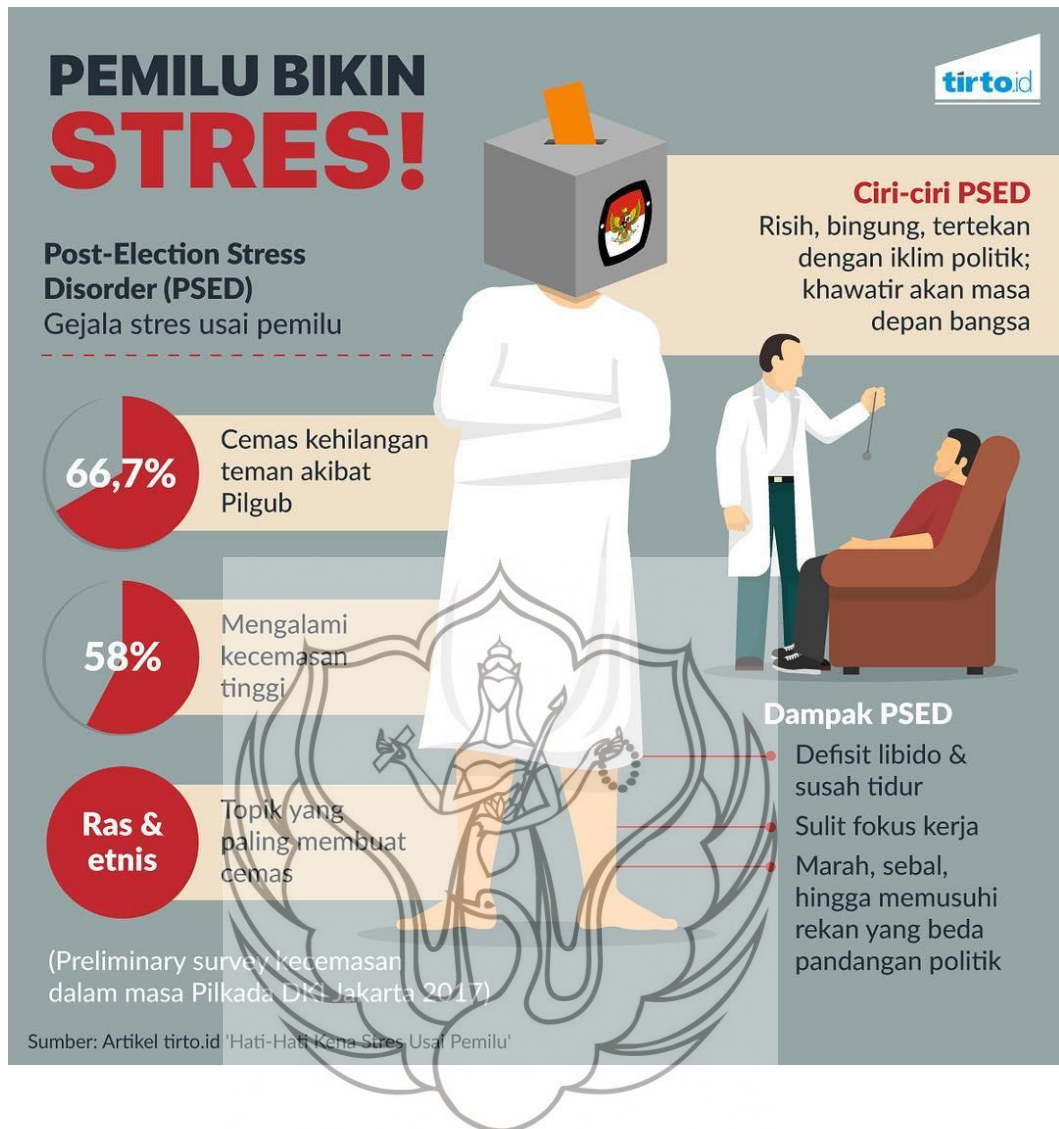
## 18. Berhenti Merokok



## 19. Tubuh Manusia dan Ketinggian



## 20. Pemilu Bikin Stres



## 21. Bapak Rumah Tangga Adalah Kunci



## 22. Racun Hubungan Ibu dan Anak Perempuan



## 23. Candu Gadget pada Anak





## Lampiran 2. Matriks pembagian elemen visual dan fungsi konten dalam 23 infografik Tirto.id.

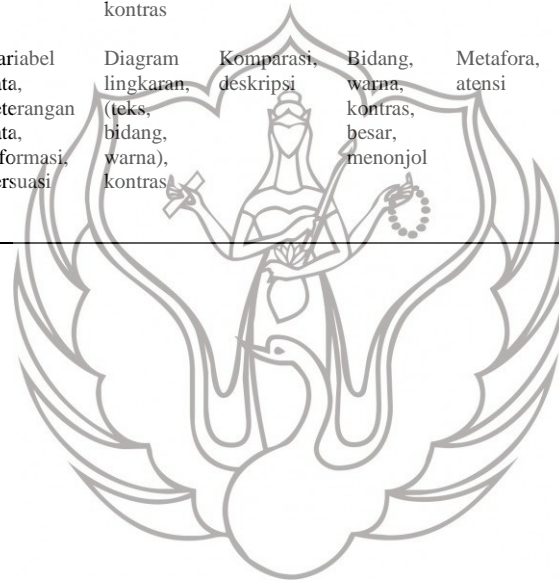
Infografik No.	Judul		Anak Judul		Teks Informasi		Visualisasi Data		Ilustrasi		Identitas		Sumber		Latar	
	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi
1	Teks, warna, bidang, besar, kontras, tebal, menonjol	Deskripsi	Teks, warna, tebal, kontras	Deskripsi lanjutan	Teks, warna, kontras, tebal/tipis, banyak	Deskripsi topik, variabel data	Diagram batang, urutan waktu (teks, bidang, warna, garis, titik), kontras, tidak menonjol	Komparasi, deskripsi, urutan	Bidang, warna, garis, kontras, menonjol, kecil, besar	Metafora	Logo, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, rangkuman	Bidang, warna, kontras, mencolok	Ruang
2	Teks, warna, bidang, besar, tebal, menonjol	Deskripsi, pertanyaan	Teks, warna, tebal, kontras	Deskripsi lanjutan	Teks, warna, tebal, kontras, banyak, panjang	Deskripsi topik, variabel data, keterangan data	Diagram lingkaran, diagram batang (teks, bidang, warna, garis, titik), kontras	Komparasi, deskripsi	Bidang, warna, garis, besar, menonjol	Metafora, atensi	Logo, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, rangkuman	Bidang, warna, kontras	Ruang, arah
3	Teks, warna, bidang, besar, tebal	Deskripsi	-	-	Teks, warna, tebal, kontras	Variabel data, keterangan data	Peta (bidang, teks, warna, garis, titik), besar menonjol	Deskripsi, pemetaan, komparasi	Bidang, warna, garis, kontras, menonjol, kecil, besar	Metafora	Logo, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, rangkuman	Bidang, warna, kontras	Ruang
4	Teks, warna, bidang, besar, tebal	Deskripsi	-	-	Teks, warna, tebal, kontras	Variabel data, keterangan data	Peta (bidang, teks, warna, garis, titik), kontras, besar menonjol	Deskripsi, pemetaan	Bidang, warna, kontras, kecil	Metafora	Logo, maskot, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas, parodi	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, tambahan	Bidang, warna, kontras, mencolok	Ruang
5	Teks, warna, bidang, besar, tebal	Deskripsi	-	-	Teks, warna, tipis, kontras	Variabel data, keterangan data	Peta (bidang, teks, warna, garis, titik), kontras, menonjol	Deskripsi, pemetaan	Bidang, warna, kontras, menonjol	Metafora, penekanan informasi, atensi	Logo, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, rangkuman	Bidang, warna, kontras, mencolok	Ruang, penekanan informasi

Infografik	Judul		Subjudul		Teks Informasi		Visualisasi Data		Ilustrasi		Identitas		Sumber		Latar	
	No.	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen
6	Teks, warna, bidang, besar, kontras, tebal, menonjol	Deskripsi	-	-	Teks, warna, kontras, tebal/ tipis, banyak, panjang	Deskripsi topik, variabel data	Diagram lingkaran, (teks, bidang, warna, garis, titik), kontras	Komparasi, deskripsi	Bidang, warna, garis, kontras, menonjol, besar	Metafora, atensi	Logo, maskot, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas, parodi	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, rangkuman	Bidang, warna, kontras	Ruang
7	Teks, warna, bidang, besar, tebal, kontras, menonjol	Deskripsi	Teks, warna, tebal, kontras	Deskripsi lanjutan	Teks, warna, tebal/ tipis, kontras, banyak, panjang	Deskripsi topik, variabel data, keterangan data	Diagram lingkaran, urutan waktu (teks, bidang, warna, garis, titik), kontras	Komparasi, deskripsi, urutan	Bidang, warna, garis, besar, menonjol	Metafora, atensi	Logo, maskot, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas, parodi	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, tambahan	Bidang, warna, kontras	Ruang
8	Teks, warna, bidang, besar, tebal, kontras	Deskripsi	Teks, warna, tebal, kontras	Deskripsi lanjutan	Teks, warna, tipis, kontras, banyak, panjang	Deskripsi topik, variabel data, keterangan data	Peta (bidang, teks, warna, garis, titik), kontras	Deskripsi, pemetaan	Bidang, warna, kontras, besar, menonjol	Metafora, atensi	Logo, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, tambahan	Bidang, warna, bertekstur, kontras, mencolok	Ruang, metafora
9	Teks, warna, bidang, besar, kontras, tebal	Deskripsi	Teks, warna, tebal, besar, kontras	Deskripsi lanjutan	Teks, warna, tipis, kontras, banyak, panjang	Deskripsi topik, persuasi, variabel data, keterangan data	Diagram lingkaran, (teks, bidang, warna, garis, titik), kontras	Deskripsi, komparasi	Bidang, warna, kontras, menonjol	Metafora, atensi	Logo, maskot, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas, parodi	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, tambahan	Bidang, warna, kontras, mencolok	Ruang, metafora
10	Teks, warna, bidang, besar, kontras, tebal	Deskripsi	-	-	Teks, warna, tipis, kontras, banyak, panjang	Deskripsi topik, variabel data, keterangan data	Diagram batang, (teks, bidang, warna, garis), kontras	Komparasi, deskripsi	Bidang, warna, kontras, menonjol	Metafora, penekanan informasi	Logo, maskot, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas, parodi	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, ringkasan	Bidang, warna, kontras	Ruang, metafora

Infografik	Judul		Subjudul		Teks Informasi		Visualisasi Data		Ilustrasi		Identitas		Sumber		Latar	
	No.	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen
11	Teks, warna, bidang, besar, kontras tebal	Deskripsi, pertanyaan	Teks, warna, tebal, kontras	Deskripsi lanjutan	Teks, warna, kontras, tebal/tipis, banyak, panjang	Deskripsi topik, variabel data	Diagram lingkaran (teks, bidang, warna, garis), kontras, panjang	Komparasi, deskripsi	Bidang, warna, garis, kontras, menonjol, besar	Visualisasi data, metafora, atensi	Logo, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, ringkasan	Bidang, warna, kontras	Ruang, penekanan informasi, metafora
12	Teks, warna, bidang, besar, kontras, tebal	Deskripsi	Teks, warna, tebal, kontras	Deskripsi lanjutan	Teks, warna, tebal/tipis, kontras, banyak, panjang	Deskripsi topik, penekanan informasi, variabel data	Diagram batang, (teks, bidang, warna, garis), kontras	Komparasi, deskripsi	Foto, bidang, warna, garis, menonjol	Metafora, deskripsi, atensi	Logo, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, ringkasan	Bidang, warna, kontras	Ruang, metafora, penekanan informasi
13	Teks, warna, bidang, besar, tebal, kontras, menonjol	Deskripsi	-	-	Teks, warna, tebal/tipis, kontras, banyak, panjang	Deskripsi topik, variabel data, keterangan data	Diagram lingkaran (teks, bidang, warna, garis), kontras, terjalang	Deskripsi, komparasi	Bidang, warna, kontras, besar, menonjol	Metafora, atensi	Logo, maskot, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas, parodi	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, ringkasan	Bidang, warna, kontras	Ruang, penekanan informasi
14	Teks, warna, bidang, besar, tebal, menonjol	Deskripsi, pertanyaan	Teks, warna, tebal, kontras	Deskripsi lanjutan	Teks, warna, tipis, kontras, banyak, panjang	Deskripsi topik, persuasi, variabel data, keterangan data	Ilustrasi, diagram lingkaran (teks, bidang, warna, garis), kontras, panjang	Komparasi, deskripsi	Bidang, warna, kontras, menonjol	Metafora	Logo, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, ringkasan	Bidang, warna, kontras, mencolok	Ruang, metafora
15	Teks, warna, bidang, besar, tebal, menonjol	Deskripsi	Teks, warna, tebal, kontras	Deskripsi lanjutan	Teks, warna, tipis, kontras, banyak, panjang	Deskripsi topik, variabel data, keterangan data	Diagram lingkaran, (teks, bidang, warna, garis), kontras	Komparasi, deskripsi	Foto, bidang, warna, garis, menonjol	Metafora, atensi	Logo, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, ringkasan	Bidang, warna, berpola/tekstur, kontras, mencolok	Ruang, penekanan informasi, metafora

Infografik No.	Judul		Subjudul		Teks Informasi		Visualisasi Data		Ilustrasi		Identitas		Sumber		Latar	
	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi
16	Teks, warna, bidang, besar, kontras tebal, menonjol	Deskripsi	-	-	Teks, warna, kontras, tipis, banyak, panjang	Variabel data, keterangan data	Diagram batang (teks, bidang, warna, garis), kontras, menonjol	Komparasi, deskripsi	Foto, bidang, warna, garis, besar	Metafora	Logo, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, ringkasan	Bidang, warna, kontras	Ruang, metafora
17	Teks, warna, bidang, besar, kontras, tebal, menonjol	Deskripsi	Teks, warna, tebal, kontras	Deskripsi lanjutan	Teks, warna, tebal/ tipis, kontras, banyak, panjang	Variabel data, keterangan data	Urutan waktu, diagram lingkaran, (teks, bidang, warna, garis, titik), kontras	Deskripsi, komparasi	Foto, besar, menonjol	Deskripsi, atensi	Logo, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, ringkasan	Bidang, warna, berpola, kontras	Ruang, metafora, penekanan informasi
18	Teks, warna, bidang, besar, kontras, tebal, menonjol	Deskripsi	Teks, warna, tebal, kecil, kontras	Deskripsi lanjutan	Teks, warna, tebal/ tipis, kontras, banyak, panjang	Variabel data, keterangan data	Urutan waktu, (teks, bidang, warna, garis), kontras, menonjol	Deskripsi	Bidang, warna, kontras, besar, menonjol	Metafora, atensi	Logo, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, tambahan	Bidang, warna, kontras	Ruang, metafora
19	Teks, warna, bidang, besar, kontras, tebal, menonjol	Deskripsi	Teks, warna, tebal, kontras	Deskripsi lanjutan	Teks, warna, tipis, kontras	Variabel data, keterangan data, Informasi	Ilustrasi, (teks, bidang, warna, simbol), kontras, menonjol	Komparasi, deskripsi, pemetaan	Bidang, warna, kontras, menonjol	Visualisasi data, metafora	Logo, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas	Teks, warna, kecil	Deskripsi, tambahan	Bidang, warna, kontras	Ruang, metafora
20	Teks, warna, bidang, besar, kontras, tebal, menonjol	Deskripsi	Teks, warna, tebal, kontras	Deskripsi lanjutan	Teks, warna, tebal/ tipis, kontras, banyak, panjang	Deskripsi topik, variabel data, keterangan data	Diagram lingkaran, (teks, bidang, warna), kontras	Komparasi, deskripsi	Bidang, warna, garis, menonjol	Metafora, atensi	Logo, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, ringkasan	Bidang, warna, kontras	Ruang

Infografik	Judul		Subjudul		Teks Informasi		Visualisasi Data		Ilustrasi		Identitas		Sumber		Latar	
	No.	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen	Fungsi	Elemen
21	Teks, warna, bidang, besar, kontras tebal, menonjol	Deskripsi	Teks, warna, tebal, kontras	Deskripsi lanjutan	Teks, warna, kontras, tipis, banyak, panjang	Variabel data, keterangan data, informasi	Diagram batang (teks, bidang, warna), kontras	Komparasi, deskripsi	Bidang, warna, garis, besar	Metafora, parodi, atensi	Logo, maskot, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas, parodi, celetukan	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, ringkasan	Bidang, warna, kontras, menonjol	Ruang, penekanan informasi
22	Teks, warna, bidang, besar, kontras, tebal, menonjol	Deskripsi	Teks, warna, tebal, besar, kontras	Deskripsi lanjutan	Teks, warna, tebal, kontras, banyak, panjang	Variabel data, keterangan data, informasi	Diagram lingkaran, (teks, bidang, warna), kontras	Komparasi, deskripsi	Bidang, warna, garis, menonjol	Metafora, atensi	Logo, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, ringkasan	Bidang, warna, kontras	Ruang, penekanan informasi
23	Teks, warna, bidang, besar, tebal, kontras, menonjol	Deskripsi	Teks, warna, tebal, kecil, kontras	Deskripsi lanjutan	Teks, warna, tebal/ tipis, kontras, banyak, panjang	Variabel data, keterangan data, informasi, persuasi	Diagram lingkaran, (teks, bidang, warna), kontras	Komparasi, deskripsi	Bidang, warna, kontras, besar, menonjol	Metafora, atensi	Logo, (teks, warna, bidang) kecil, kontras	Identitas	Teks, warna, kecil, kontras	Deskripsi, ringkasan	Bidang, warna, kontras	Ruang, penekanan informasi



### Lampiran 3. Contoh Catatan Pengamatan



Infografik tersebut diterbitkan pada 15 Juli 2017 di layanan jejaring sosial Instagram. Cokelat, putih, kuning, dan kelabu adalah warna paling dominan sebagai pengisi berbagai elemen visual yang berada tepat di tengah infografik berskala ukuran 1:1 tersebut. Berbagai elemen visual tersebut membentuk suatu citra secangkir kopi yang terlihat dari atas. Kopi di dalam cangkir terlihat pekat dengan sedikit buih berkerumun di pinggirannya. Pegangan cangkir berada di kuadran II jika area tersebut dibayangkan sebagai koordinat kartesius. Secangkir kopi tersebut diletakkan di atas tatakan bundar dengan latar berwarna kelabu. Area bawah latar tampak lebih terang dibandingkan area atas seperti ada sorotan cahaya. Karena adanya cahaya, secangkir kopi tersebut tampak berbayang pada salah satu sisinya, searah dengan arah cahaya.

Sebanyak 60 garis pendek terlihat mengitari secangkir kopi membentuk bundaran dengan variasi tebal dan tipis. Ada 12 garis tebal dalam bundaran tersebut, sedangkan garis tipis berjumlah 48 garis. Baik garis tebal dan tipis disusun dengan jarak yang sama, yaitu sekitar enam derajat. Setiap ada empat garis tipis, setelahnya ada satu garis tebal dan berulang hingga 12 kali sehingga membentuk pola. Pada garis-garis tertentu di bawahnya terdapat bidang dengan sisi melengkung berwarna kuning. Jika garis tebal paling atas adalah garis nomor 12, bidang melengkung tersebut berada di antara garis tebal ke-12 hingga ke-1. Selain itu, bidang melengkung juga berada di antara garis tebal ke-6 dan ke-7, serta di antara garis tebal ke-8 dan ke-9.

Tidak hanya terdapat bidang lengkung berwarna kuning, di bawah garis-garis membentuk bundaran tersebut juga terdapat empat angka dan satu bidang geometri. Angka-angka tersebut yaitu angka 12 yang berada di atas garis tebal ke-12, angka 3 di kanan garis tebal ke-3, angka 6 di bawah garis tebal ke-6, dan angka 9 di kiri garis tebal ke-9. Keempat angka tersebut tampak tebal, namun memiliki ukuran berbeda. Angka 12 berukuran paling besar, angka 6 terkecil, sedangkan angka 3 dan 9 berukuran setara. Selanjutnya, bidang geometri di bawah bundaran tampak bergradasi warna coklat terang ke coklat yang lebih gelap. Bidang tersebut juga meluas searah dengan arah gradasi warna atau dari arah secangkir kopi berada menuju area kiri atas infografik. Ketika melewati garis-garis membentuk bundaran, kedua sisi bidang yang meluas tersebut berada di antara garis ke-47 sampai 58.

Ada teks sebagai judul informasi berwarna putih bertuliskan '*Kapan Waktu Terbaik untuk Ngopi?*' di atas bidang yang meluas tersebut. Selain itu juga terdapat teks informasi bertuliskan '*Jam 9.30 – 11.30 pagi*' berwarna krim dan '*Saat kortisol dalam tubuh sedang rendah*' berwarna kelabu terang. Semua teks berkarakteristik hampir serupa, yaitu tanpa kait di ujung-ujungnya. Perbedaan ketiganya terletak pada ukuran dan ketebalan huruf yang digunakan. Teks judul dan teks informasi pertama menggunakan huruf tebal, tidak seperti teks informasi kedua yang terlihat tipis.

Sedikit bergerak ke area kanan atas infografik, pada area tersebut terdapat dua teks informasi. Keduanya memiliki karakteristik huruf serupa dengan teks informasi bertuliskan '*Saat kortisol dalam tubuh sedang rendah*', namun berwarna

cokelat. Teks pertama bertuliskan '*Jika kafein & kortisol berinteraksi, kewaspadaan tubuh meningkat*', sedangkan teks kedua bertuliskan '*Saat tubuh stres, kortisol mengubah cadangan energi menjadi gula untuk bahan bakar sel-sel tubuh*'. Antara kedua teks tersebut dengan bidang geometri di sebelah kiri dihubungkan dua garis vertikal tipis di mana salah satu ujungnya terdapat bundaran kecil. Bundaran kecil tersebut sejajar dengan sisi atas kedua teks informasi.

Tidak jauh dari bidang geometri di sebelah kiri atas, di bawahnya terdapat sekelompok elemen visual yang terdiri dari teks dan bidang. Pada area paling atas terdapat teks sebagai anak judul bertuliskan '*Tren Konsumsi Kopi di Kantor*'. Teks tersebut berkarakteristik hampir serupa dengan teks judul, yaitu tampak tebal dan tanpa kait, namun berukuran lebih kecil dan berwarna cokelat.

Tepat di bawah anak judul tersebut terdapat 3 kelompok elemen visual yang masing-masing terdiri dari bidang dan teks serupa. Masing-masing kelompok terdiri dari lingkaran di sebelah kiri dan teks informasi di sebelah kanan. Lingkaran tersebut terbagi menjadi dua juring dengan luas dan warna berbeda. Juring berwarna krim pada kelompok pertama dan ketiga lebih luas dibanding juring berwarna cokelat. Berkebalikan dengan kelompok pertama dan ketiga, juring berwarna krim pada kelompok kedua lebih sempit dibandingkan juring berwarna cokelat. Di depan lingkaran-lingkaran tersebut juga terdapat bundaran kelabu dengan teks angka di dalamnya, yaitu '*43%*', '*61%*', dan '*48%*'. Di sebelah kanan lingkaran-lingkaran tersebut masing-masing juga terdapat teks informasi berukuran kecil berwarna cokelat. Teks pertama bertuliskan '*Tidak produktif tanpa kopi*'. Teks kedua bertuliskan '*Butuh > 2 cangkir kopi per hari*', sedangkan teks ketiga bertuliskan '*Social coffee drinker*'.

Beranjak ke area kanan bawah infografik terdapat dua teks informasi cukup panjang yang disusun atas bawah. Teks informasi atas bertuliskan '*Jangan minum kopi saat kortisol sedang tinggi secara alami (jam 8-9 pagi, 12-13 siang, dan 18-19 sore)*'. Dalam teks yang berada di atas tersebut, tulisan di dalam tanda kurung tidak tampak tebal, berbeda dengan tulisan sebelumnya yang tampak tebal. Selain itu, tulisan di dalam tanda kurung dibubuhi satu bidang berwarna kuning di belakangnya. Selanjutnya, teks informasi bawah bertuliskan '*MENGAPA?*' yang tampak tebal dan besar, serta '*Tubuh akan meningkatkan toleransi/resistensi pada*



*kafein, sehingga takaran kopimu tak lagi efektif.*' yang tampak lebih tipis. Semua teks tersebut tampak tanpa kait dan di atasnya terdapat satu garis vertikal tebal berwarna kuning.

Selain berbagai penampakan mulai dari secangkir kopi hingga berbagai teks judul dan informasi juga tampak beberapa elemen visual berukuran kecil. Pertama, pada bagian atas sebelah kanan infografik tersebut terdapat bidang berwarna biru berbentuk setengah trapesium dan satu garis horizontal di bawahnya. Di dalam bidang berbentuk setengah trapesium tersebut terdapat teks berwarna putih bertuliskan '*tirto*' dengan huruf tebal dan '*id*' dengan huruf tipis. Kemudian, pada bagian bawah infografik tersebut juga tampak satu area sempit dengan latar bercorak warna violet. Di depan latar tersebut terdapat teks bertuliskan '*Sumber: Menemukan Jam-jam Terbaik Meminum Kopi*'. Terakhir, infografik yang meraih sebanyak 3.223 tanda suka tersebut dilengkapi dengan keterangan "*Udah pada ngopi belum?*".

### **Interpretasi Infografik**

Secangkir kopi di atas jam, kurang lebih itulah gambaran pertama kali melihat ilustrasi di tengah infografik tersebut. Angka 3, 6, 9, dan 12 yang saling berseberangan menunjukkan ciri khas jam analog. Pegangan cangkir kopi yang berada di kuadran dua menjadi pengganti jarum pendek pada jam. Pegangan cangkir tersebut menunjuk pada pukul 10.30. Pada area yang ditunjuk pegangan cangkir pula terdapat bidang berwarna coklat. Area yang ditunjuk bidang coklat tersebut berada pada pukul 9.30 hingga 11.30.

Bidang coklat tersebut juga mengarahkan perhatian ke judul infografik yang menonjol karena warnanya kontras dan ukurannya besar. Judul infografik tersebut berupa pertanyaan '*Kapan Waktu Terbaik untuk Ngopi?*'. Kemudian hubungan antara judul dan keberadaan bidang yang menunjukkan pukul 9.30-11.30 dipertegas oleh teks informasi di bawah judul. Isi informasi tersebut menyatakan bahwa waktu terbaik minum kopi saat kortisol rendah, yaitu sekitar pukul 9.30-11.30. Meskipun demikian, awalnya peneliti mengira waktu terbaik minum kopi adalah pada waktu yang ditunjukkan oleh ketiga bidang lengkung berwarna kuning.

Nyatanya, selain berbicara soal waktu terbaik minum kopi, cangkir dan jam juga menunjukkan waktu terburuk minum kopi. Hal tersebut ditandai dengan adanya tiga bidang lengkung berwarna kuning. Ketiga bidang kuning berada pada pukul 12.00-13.00, 6.00-7.00, dan 8.00-9.00. Peneliti mengetahui makna warna kuning tersebut dengan menghubungkan tanda kuning yang berada di belakang teks informasi sebelah kanan bawah. Teks informasi tersebut berisi informasi kapan waktu terburuk minum kopi dan alasannya. Ketika teks informasi tersebut menyebutkan waktu tertentu, di sanalah tanda kuning tersebut berada. Sayangnya, terdapat ketidaksesuaian antara yang tertulis pada teks informasi dengan ketiga bidang lengkung berwarna kuning. Peneliti mengira bidang lengkung warna kuning pada pukul 6.00-7.00 adalah pagi hari, sedangkan sebetulnya teks informasi menyebutkan salah satu waktu terburuk minum kopi adalah pukul 18.00-19.00.

Alasan mengapa waktu yang ditunjuk oleh bidang cokelat tersebut merupakan waktu terbaik minum kopi dijelaskan oleh teks informasi di sebelah kanan atas. Pertama, teks informasi tersebut berisi penjelasan mengenai efek interaksi kafein pada kopi dengan kortisol. Kedua, isinya tentang aktivitas kortisol saat tubuh stres. Untuk sampai ke sana, pandangan peneliti dipandu oleh dua garis tipis dengan ujung berupa bundaran kecil.

Kemudian, ketika melihat ke area sebelah kiri ada informasi lain yang agak sulit dihubungkan dengan keberadaan secangkir kopi dan jam. Informasi tersebut berisi tentang tren konsumsi kopi oleh orang yang bekerja di kantor. Peneliti mengira informasi tersebut merupakan urgensi mengapa perlu ada informasi mengenai waktu terbaik minum kopi. Urgensi tersebut dijelaskan dalam bentuk tiga diagram lingkaran yang masing-masing terbagi menjadi dua juring. Pada lingkaran pertama dan ketiga, trennya tidak lebih dari setengah populasi, sedangkan lingkaran kedua kebalikannya. Peneliti mengetahui hal tersebut dari persentase yang berada di tengah lingkaran, serta dipertegas oleh juring cokelat yang lebih kontras dari warna latar dibandingkan juring lainnya.

Infografik tersebut juga dilengkapi dengan hiasan-hiasan berupa biji kopi yang disebar di beberapa titik. Fungsinya selain memperindah tampilan secangkir kopi juga untuk mempertegas topik informasi. Selain itu, infografik tersebut juga

dibubuhi logo sebagai penjas siapa penerbitnya. Di bagian bawah infografik juga dilengkapi dengan sumber informasi yang dapat ditemukan di halaman *web* Tirta.id. Ketika peneliti membaca artikel dalam *web* tersebut, ada yang tertulis dan ditampilkan di infografik kurang lebih serupa. Informasi waktu terbaik dan terburuk minum kopi divisualisasikan informasinya dalam bentuk secangkir kopi dan jam analog. Sayangnya, setelah membaca artikel secara penuh, peneliti tidak menemukan data yang menyebutkan 48% tren konsumsi kopi di kantor adalah *social drinker* atau orang yang gemar *nongkrong* di kedai kopi.



#### Lampiran 4. Contoh Transkripsi Wawancara

R: Pewawancara  
S: Narasumber ke-2  
Y: Narasumber ke-3  
W: Narasumber ke-4

R  
Sebelumnya makasih ya, Mbak Kayun, Mas Jeki, Kang Sur, udah mau menyempatkan tak wawancara. Langsung aja kali ya.

W  
Langsung

R  
Kemarin kan udah tak kasih lihat beberapa infografik ke kalian. Pertama mungkin aku tanya ada infografik yang menurut kalian cukup menarik nggak?

W  
Kang Sur sek rapopo.

S  
E, kalo dari segi konten mungkin aku tertarik ke ini, jumlah korban, anu yang disebabkan oleh kelompok separatis di Indonesia menarik itu, dari segi konten. Yang GAM dan sebagainya. Anu, info yang disampaikan menarik menurutku. Kalo dari segi tampilan yang ada Retsu Seibanya itu. Yang 4 WD itu menarik. Lek bagiku itu. Dua koneten itu menarik. Satu lagi mungkin Titanic. Tiga itu menarik.

R  
Nek Mas Jeki sama Mbak Kayun.

W  
Mbak Kayun sek apa aku sek?

Y  
Jeki dulu nggak papa.

W  
[tertawa]. Nek aku kui ... apa ... sing ... peluang mobil dual gardan iku lho.

R  
Oh, pada karo Kang Sur.

W  
Ho o. Kui. Nek sing kui luweh neng, apa ... e, informasi sing ditampilkan kui cukup akurat dan tepat, maksude langsung dimengerti. Karo racun hubungan ibu dan anak perempuan. [tertawa]. Soale kayak sedang ... sedang mengalami kui.

R  
Oke.

S  
Kowe anak perempuan ta, Jek?

W  
Ora.

R  
Oh, saksi?

W  
[tertawa]. Saksi hidup.

R  
Trus, kalo Mbak Kayun?

Y  
Em, kalo aku ... kalo dari keseluruhan karena relate denganku ya. Lebih karena ke relate, e kopi. Aku suka kopi. Jadi dari kopi sama rumah milenial itu.

Kan kalo beberapa infografis tuh kadang menurutku ya, sebagai orang awam di luar anak desain, terlalu numpuk-numpuk, jadi kayak, jadi capek. Kan sebenere fungsi dari infografis kan memberikan ringkasan dari berita. Ketika kui numpuk-numpuk gambare malah jadi kayak males gitu lho. Malah capek karena neng beberapa infografis kui kurang simple, terlalu rame kayak gitu.

R  
Misalnya yang mana, Mbak, menurutmu yang rame?

Y  
Bentar ya, aku lupa.

W  
Aku karo iki, sing dadi wallpaperku (agama nusantara), aku seneng.

S  
Agama lokal iku ya?

Y  
Nah, misal kayak gini (Terumbu karang).

R  
Yang ini (Rohingya), Mbak Kayun?

Y  
Yang sebelum itu. Ho o. Misal kayak gini (terumbu karang). Aku nggak ... secara personal ya, aku nggak terlalu suka sih.

R  
Karena terlalu banyak gambarnya?

Y  
He em. Jadi terlalu rame. Trus ada lagi sih. Tapi itu dulu ya.

R  
[tertawa].

Nah kalo Mas Jeki sama Kang Sur tadi bilang ini (mobil dual gardan) ...

Y  
Nah, sama ini juga.

R  
Terlalu banyak konten?

Y  
He em. Aku nggak suka. Jadi buat orang yang terlalu ngerti desain, sebagai orang awam ini malah terlalu rame dan jadi bingung. Apa ya fungsinya untuk memeberikan ringkasan informasi malah jadi miss gitu.

R  
Kalo Mas Jeki sama Kang Sur, yang beda pendapat, ini menarik dari segi apanya?

S  
Ya, kalo aku di luar info yang disampaikan ... kan itu ada mobil 4x4 ki apa? Mobil ...

W  
4 WD.

R  
Anu ... E, dobel gardan sih. Biasane iku, Kang, mobil sport.

S  
Sama ini, kaya apa ya? Yang ini ... kan ada Pak Tirto jadi Retsu, kan 4 WD ...

R  
Cosplay.

S  
Kayak, ya.  
Trus, kan ini kayak dihubung-hubungke ... tapi bagi anak yang suka Tamiya jadi kayak ya seneng wae, gitu. Maksude ...



R  
Semacam ini ...

S  
Karena ini ...

R  
Kayak menyentuh masa lalumu?

S  
Kayak, kontennya sebenarnya tidak menarik bagi orang yang tidak suka atau belum mampu untuk ... apa ya? Punya, ingin mobil. Tapi karena dihubungkan dengan Retsu itu jadi kayak, gayeng iki. Kayak ada perasaan seperti itu, sebagai orang awam ya. Sebenarnya kontennya bagi saya yang belum ... apa ya? Mengakses tetang mobil tidak menarik. Tapi ketika ada Retsu di situ, dihubung-hubungkan jadi menarik. Jadi ada keinginan untuk membaca. Di luar dari tampilannya yang ramai mungkin. Kalau menurutku benar sih Mbak Kayun, tampilannya terlalu rame. Tapi, menariknya di ini, ada tokoh Pak Tirto cosplay jadi Retsu ini menarik. Kekuatan Tirto menurutku di sini.

R  
Kayak si Retsunya itu kan menonjol banget kan. Maksud kayak ...

S  
Iya.

R  
Sekali lihat kayak, oh langsung iki.

S  
Iya, langsung tahu. Apalagi dia menyebut 4 WD. Mau nggak mau kan akhirnya mau baca. Nggak bisa melewatkan.

R  
Bisa jadi, si Pak Tirto yang cosplay jadi Retsu itu kayak sebagai objek menarik perhatianmu?

S  
Ya, bahkan untuk konten yang sebetulnya nggak ingin saya baca, ya akhirnya dibaca juga. Awale ... misal nggak ada Retsu ya nggak saya baca. Saya lewatkan gitu lho. Tahu ta?

R  
Ya. Nek Mas Jeki, gimana?

J  
Nek aku sih tertarik merga iki lho, data penjualane. Sebenere untuk aku pribadi sudah nggak asing sama mobil 4 WD. Mobil iki kan neng off road ya.

R  
Mobil sport biasane.

J  
Maksud ... ho o, aku sering nontone ya, mobil-mobile iki mlebu-mlebu hutan, ngono-ngono kui. Trus touring ngono kui kan. Trus aku, pas enek tulisan iku, oh mobil dobel gardan ... info penjualane kui menarik. Apalagi di tahun 2015 iku banyak buanget.

R  
Nek aku rangkum dikit barusan, kalo Mbak Kayun sama Mas Jeki kan ... misalnya Mbak Kayun suka karena suka kopi, Mas Jeki suka mobil. Trus, Kang Sur tertarik karena ada figur Pak Tirto di situ. Nah, setelah tertarik, entah itu dari topiknya, atau mungkin dari ... visualnya. Biasanya perhatian kalian langsung tertuju ke mana setelah mengetahui ... misalnya mungkin dari Mbak Kayun

aja, misalnya dari kopi ini, setelah ...  
Mbak Kayun tahu topiknya ini  
tentang kopi dari mananya?

Y  
Ya, dari judulnya ya. Eh, dari  
gambaranya dulu otomatis. Jadi  
mungkin dari gambaranya, trus  
judulnya. Kan kopi pasti banyak  
yang dibahas ya. Ada penjualan kopi,  
petani kopi, gimana sekarang kopi  
lagi naik daun, ada juga yang bahas  
kapan waktu terbaik untuk ngopi.  
Gitu kan. Jadi gambaranya dulunya,  
oh gambar kopi. Dari judulnya tahu  
spesifik ini nyritain tentang apa sih?  
Trus baru tertarik untuk baca.

R  
Ketika Mbak Kayun melihat ... si  
secangkir kopi yang ada di tengah  
itu, menurut Mbak Kayun itu apa?

Y  
Maksudnya?

R  
Kan kaya ada jam tuh, itu, menurut  
Mbak Kayun apa? Ilustrasi kopi aja.

Y  
Oh itu ... [sambungan terputus]

R  
Sori, mau tekan ngendi ya? Laptopku  
tiba-tiba mati.

W  
Kopi, kasih gambar kopi.

Y  
Iya, Coy. Nyampe kopi.

R  
Gimana, Mbak Kayun? Habis tahu  
topiknya tentang kopi, kamu  
memahami yang di tengah itu

sebagai apa? Apakah sebagai  
ilustrasi atau sesuatu hal yang lain?

Y  
Gambar di tengah itu nggak cuma  
ilustrasi ya aku lihat. Apalagi di  
pinggir-pinggirnya itu kan kayak ada  
jarum jam. Nah, itu maksude,  
mungkin menyimbolkan entah ... e,  
urusan soal waktu atau data lainnya.  
Pasti ada simbol data di situ.  
Maksude ketika lihat sekilas  
gambaranya. Trus, ketika kita lihat  
dari tulisannya, rangkumannya kan  
jadi ngerti bahwa ... apa, angka-  
angka kayak jarum jam itu ternyata  
bahas soal waktu-waktu terbaik  
ngopi, trus tren konsumsi ngopi di  
kantor, ini ada persentase juga kan  
kaya gitu. Jadi artinya bahwa  
ilustrasi itu nggak cuma nggambarin  
topik atau tema, tapi detail yang akan  
dibahas, gitu.

R  
Semacam visualisasi datanya?

Y  
Ya, harusnya kayak gitu sih.

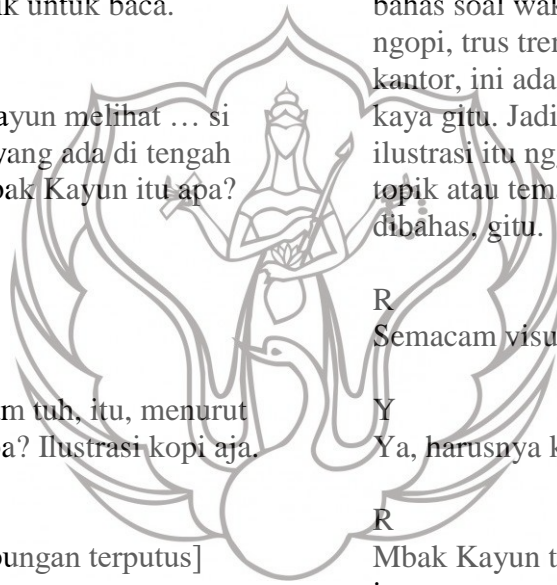
R  
Mbak Kayun tahu nggak sebetulnya  
itu, pegangan cangkirnya itu  
nunjukin waktu terbaik ngopinya,  
sebelumnya tahu nggak?

Y  
Nggak ngerti. [tertawa]

R  
[tertawa]

Y  
Aku ngerti setelah kamu bilangin.

R  
Selain ada warna cokelat, kan ada  
warna kuning ta, nah, itu Mbak



Kayun paham apa maksudnya warna kuning itu?

Y

Nggak paham. Jadi aku gini ya, aku bacanya sekilas, aku hanya ngambil poin-poinnya ada gambar secangkir kopi, trus kemudian ini ada jamnya, trus kemudian aku lihat ketika ada kuning-kuningnya kan ada di keterangan gambar yang jangan minum kopi saat kortisol sedang tinggi ini lho. Trus kayak background kuning kayak stabilo itu ya. Nah, aku tahunya dari keterangan-keterangan itu sih, Run. Setelah aku baca detail-detailnya, keterangan-keterangan di sampingnya. Tapi kalo sekilas gitu aku nggak ngerti fungsi dari garisnya, atau mungkin warnanya.

R

Berarti tahunya setelah membaca keterangan si kuning-kuningnya tadi ya?

Y

Iya, jadi aku tahunya setelah baca detail, oh fungsinya kayak gini, gitu.

R

Trus, kalo tadi kalo Mbak Kayun kan dari si cangkir kopi itu, langsung berpikiran kalo itu temanya langsung tentang kopi. Trus Kang Sur ketika melihat infografik yang ini (terorisme), apakah langsung tahu itu topiknya tentang kelompok teroris, atau harus membaca dulu, atau gimana?

S

Ya, kalo di sini tulisannya kan kecil ya. Trus judulnya besar, trus istilah yang di bawah nggak asing lagi. Di majalah, di tv. Ya, tahulah ... misalnya GAM di Aceh, JI, trus dari

Papua Indonesia timur, biasanya di Maluku JAD, Fretlin di Timor-timur, trus Islamic State of Iraq, JAT termasuk yang di Solo kan.

R

Ya.

S

Jadi ya, langsung tahu lah kontennya apa yang dimaksud. Kalo ilustrasinya itu apa ya? Mirip Counter Strike apa ya?

R

Iya, kayaknya Counter Strike sih.

S

Jadi ya, udah pahlamah.

R

Kalo yang ini, Kang Sur tertarik karena apanya? Karena temanya, atau karena yang lain?

S

E ... ya ... kalo dari visual sederhana ya. Langsung mudah untuk dicerna, apalagi dia pake diagram batang ya. Kalo nggak pake persenan kan dia pake diagram batang. Rata-rata kalo persenan kan pake diagram yang melingkar ki apa? Diagram bulat ...

R

Diagram lingkaran, iya.

S

Di sini aku ya ... kalo sini kan terlihat kalo ternyata GAM korbannya sekian dan JI ... aku melihat sekian dari ini ya ... Papua ternyata nggak lebih berbahaya dari JI walaupun wilayah ... dia nyebutnya, separatis ya?

R

Mungkin ya.



S  
GAM sama OPM, nggak teroris,  
maksude kalo teroris kan nggak,  
nggak, bergerak di wilayah tertentu.  
Bisa di mana saja. Ya, aku  
tertariknya di tema sih menurutku.  
Kalo dari tampilan biasa.

R  
Kang Sur bisa mengartikan apa  
menafsirkan kalo ... misalnya tadi  
ada yang di Solo, Aceh, ada yang di  
mana, itu karena memang  
sebelumnya ada wawasan soal itu  
berarti ya, Kang?

S  
Ya, ya karena e ... teror dan  
separatis di Indonesia itu udah kayak  
jadi apa ya, di berita kayak ya udah  
kalo lagi rame sering dibicarakan. Di  
majalah ya juga koran kalo lagi pas  
banyak, jadi ya tertarik. Tertariknya  
bukan hal baik ya, lebih ke wawasan  
aja.

R  
Oke. Kalo Mas Jeki, misalnya yang  
ini (agama nusantara) ya, Mas Jeki.  
Ketika melihat ini, ini kayak  
semuanya peta gitu ta. Yang  
membuatmu tertarik itu dari visuale  
atau topiknya?

W  
[tidak jelas, suara hilang]

R  
Mas Jeki, nggak ada suaranya.

S  
Di-chat wae.

R  
Sek-sek.

Y

Iki menghilang.

W  
Udah.

R  
Nah ini. Halo, Mas Jeki. Gak banter  
suaramu.

W  
Mosok?

R  
Nah, uwes.  
Gimana, soal yang ini kamu tertarik  
karena apa?

W  
Karena topiknya dan info yang  
disajikan. Aku pribadi lagi ngerti  
nama-nama kepercayaan atau agama  
nusantara itu tersendiri. Kaya  
Parmalim kui aku asing banget kui.  
Parmalim, aliran Mulajadi, kui apa?  
Naurus [tertawa] Naurus ngono lho.

R  
Memang karena topiknya berarti ya?

W  
Iya, karena topiknya.

R  
Dari judulnya kan berarti?

W  
He e, agama nusantara iki.

R  
Kalo yang dicontohin, yang  
disenengin sama Mas Jeki ini kan  
kayak langsung seluruhnya  
bentuknya peta yang menyajikan  
datanya si informasinya ini.

W  
He e.

R  
Trus kalo yang di Kang Suryo tadi kan ada data yang menunjukkan, oh ini teroris yang di Indonesia gitu. Tapi agak beda dengan Mbak Kayun tadi kan dia ada kayak artikel gitu kan, ada judulnya ...

W  
He em.

R  
Trus ada data-datanya, trus ada kalimat panjangnya, gitu. Kalo dari pandangan kalian lebih enak mencerna yang mana? Dari informasinya lebih enak dipahami yang mana? Antara yang langsung kelihatan datanya kayak gini (agama nusantara), kayak gini (teroris), atau dibikin kayak artikel gini (kopi)?

Y  
Kalo aku ...

R  
Tadi Mbak Kayun satunya rumah milenial ini ya?

Y  
Iya.

R  
Kalau yang ini kan juga kayak artikel, ada judul, ada tulisannya. Atau mungkin Kang Sur dan Mas Jeki tadi yang modelnya kayak gini (modil dobel gardan). Kan dia juga ada semacam artikel gitu. Nah, itu gimana?

Y  
Kalo aku ...

S  
Gini, Run.

Y

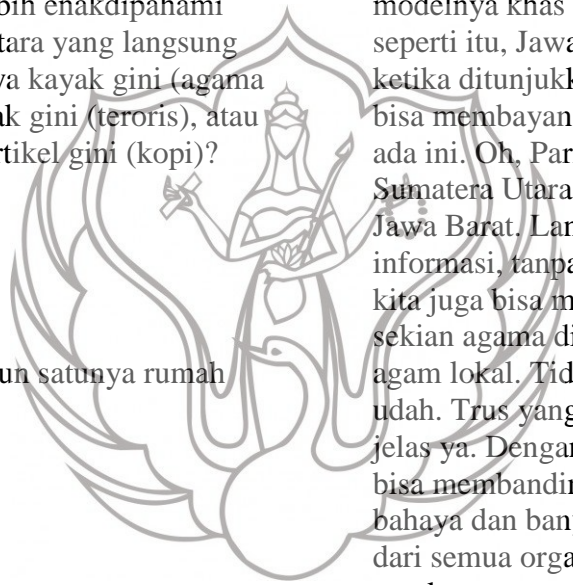
Oh, Suryo sek.

R  
Bebas.

S  
Kalo dari contoh Jeki ya, pertama kan Indonesia ya ... kita dikasih gambar seperti itu, agama nusantara trus dikasih gambar di sini langsung paham, oh ini Sumatera, oh ini di Kalteng, ini di Sulawesi. Jadi langsung nangkap maksudnya lokasi ... he e. kita nggak perlu penjelasan ini Jawa, ini sumatera karena kita tahu Indonesia itu pulaunya modelnya khas ya. Kaya Sulawesi seperti itu, Jawa seperti itu. Nah, ketika ditunjukkan seperti itu, kita bisa membayangkan kok. Oh, di sini ada ini. Oh, Parmalim ternyata di Sumatera Utara, Sunda Wiwitan di Jawa Barat. Langsung kena informasi, tanpa harus tulisan. Da kita juga bisa menghitung jumlah ada sekian agama di nusantara yang agam lokal. Tidak perlu ditulis itu udah. Trus yang punya (teroris) jelas ya. Dengan diagram batang kita bisa membandingkan seberapa bahaya dan banyaknya korban di situ dari semua organisasi teroris dan gerakan separatis itu. Trus, kalo punya Mbak Kayun tadi yang kopi, aku fokusya ke sini, Run. Jadi, aku pertaman nggak membaca tulisan, tapi lebih ke ada bulatan tapi kok ada warna cokelat di antara sembilan sampe jam setengah 12 itu memberikan informasi langsung. Oh, ternyata itu waktu terbaik untuk ngopi ya. 9.30-11.30 itu kan diwarnai cokelat kan.

R  
Ho o.

S



Nah, aku nagkep pertamanya di situ. Jadi sebelum membaca yang lain langsung tertarik di situ fokusku. Kalo yang ...

R  
Berarti penekanannya kayak yang di warna coklat itu ya, Kang?

S  
Ya, he e.  
Untuk informasi yang lain kayak warna kuning itu masih terabaikan untuk kesan pertama karena tadi bacanya sekilas-sekilas. Tapi secara umum saya suka yang lebih simple tadi sih. Yang dua sebelum untuk ... ya karena infografis kan menekankan mengurangi banyak kalimat untuk informasi singkat padat bagi pembaca kan. Gitu, Run.

R  
Oke. kalo Mbak Kayun sama Mas Jeki gimana?

W  
Mbak Kayun dulu.

Y  
Aku dulu ya. Kalo aku milih dua tadi kan karena relate dengan apa ... kebutuhanku ya. Aku dari, apa, dari sisi materinya dua itu langsung aku pilih karena sesuai dengan kebutuhanku. Tapi kalo bahas soal pentingnya infografis dan fungsinya sebenarnya aku sepakat dengan Suryono bahwa ini kan untuk meringkas tulisan panjang ya, jadi harus dengan simbol-simbol ketika tadi dengan diagram batang kita bisa memahami. Trus, kayak yang soal ... agama trus ada pulau-pulau tadi kan cuma dengan gambar kita bisa tahu itu pulau di mana tanpa kita harus dikasih tahu pulau ini di wilayah mana, trus penduduknya berapa dan

lebarnya berapa kan tinggak searching kayak gitu. Jadi kalo mungkin untuk apa, fungsionalnya lebih oke yang simpel-simpel kayak gitu. aku melihat, ini pendapat ya ... mungkin ada beberapa materi yang e ... pihak redaksi atau temen-temen dari desain yang tidak bisa ... gimana ya? Tidak bisa menyimbolkan itu terhadap hal tertentu. Jadi misal mereka beberapa kesulitan kemudian dikasih narasi panjang gitu nggak sih?

R  
Nah, itu juga nggak tahu, Mbak. [tertawa]

Y  
Mungkin karena aku sendiri ... kadang kan juga sering diminta data untuk infografis, jadi ada beberapa materi yang tidak bisa hanya bisa diwakili oleh gambar tertentu atau ... ternyata nggak bisa. Jadi harus dikasih narasi panjang. Atau mungkin kita yang belum menemukan e ... simbolnya yang bisa satu simbol itu menggambarkan banyak hal. Kayak gitu.

R  
Mas Jeki gimana?

W  
E, aku pribadi sih walaupun ... apa ya? Aku lebih sering baca infografis itu karena judul dulu malahan. Jadi kayak, agama nusantara ... mau seribet apapun model infografisnya ketika topik yang diangkat itu menarik buat aku pribadi, aku baca. Kayak itu ini, racun hubungan ibu dan anak perempuan, itu kan ...

Y  
Karena relate ya, Jek?

W  
Sangat dekat. Sangat dekat.

S  
[tertawa]

W  
Trus sama, sama PNS kayak gitu-gitu.

R  
Oh ini.

S  
Oh iyo, menarik iku.

W  
Itu menarik itu. Lucu aja, ternyata gensi itu ada di urutan ketiga.  
[tertawa]

S  
[tertawa]

R  
Iya juga ya.

W  
Passion, paling terakhir.

S  
Satu persen. Iya, menarik iki.

Y  
Iya, relate juga sih kayake.

W  
Trus, kayak kebakaran hutan gitu, kalo lagi nggak mood, nggak mau tak baca. Soalnya ini berat, kayak kontennya agak berat, jadi tak Lewati. Kayak gitu-gitu. Kebetulan kan agak sering mengonsumsi infografik dari Tirto juga.

R

Berarti emang kalo Mas Jeki, apapun bentuknya kalau infonya, topiknya menarik, ya dibaca gitu kan ya?

W  
Iya, lebih ke topik.

Y  
Tapi kau kayak ke mobil yng kalian bahas tadi, itu karena aku juga nggak tertarik, aku harus mempelajari banyak, jadi aku juga nggak tertarik. Aku juga nggak minat untuk baca.

R  
Oke.

Y  
Mungkin kalo Korea gitu mungkin kalian nggak tertarik, kalo aku tertarik.

R  
Aku tertarik kok, Mbak.

W  
Kayak kopi itu kan. Misalnya kayak infografik kopi itu kalo pas aku lihat jam terbaik untuk ngopi. Ya udah, aku baca bagian itunya thok, ya udah.

R  
Mas Jeki seneng ngopi?

W  
Bukan addict banget sih, tapi ya nek pengen ngopi ya ngopi, ngeteh ya ngeteh.

R  
Trus Mas Jeki sama Mbak Kayun tadi kan soal related sama jiwa mereka, halah, kepribadian ...

Y  
Apa yang dibutuhin.

R

Mbak Kayun suka ngopi, trus Mas Jeki sedang menghdapi ini (racun hubungan). Nah, kalo Kang sur dari dua ini (teroris dan mobil dobel gardan) kan kayaknya belum menjelaskan apakah ada relasi tertentu dengan Kang Sur. Ada nggak, Kang, dari contoh-contoh ini?

S

Sebenarnya sama, Run. Sama tapi dalam bentuk berbeda. Mungkin karena kedekatan atau sering mengalami , aku pun punya kedekatan kayak di [tidak jelas] kalo anime kan kita tahu di tv ya, terutama di aku ya. Ini kan juga ada apa ya? Ada garis yang bisa ditarik [tidak jelas] di situ data real, itu aku perlu tahu yang di film sama yang di [tidak jelas]. Kalo yang ini, mobil gardan ini kan menarik dari sisi Pak Tirta itu. [tidak jelas] .... Mungkin tahu perbandingannya gitu. Sebenarnya banyak dari yang lain kayak yang PNS sama agama nusantara juga menarik, Run.

R

Ini (mobil dobel gardan) kayak si visualnya maskotnya ini e ... menarik dalam artian kedekatannya soal pengalaman ....

S

Masa kecil.

R

Itu ya, Kang?

S

Iya.

R

Kalo yang PNS ini ada ketertarikan tertentu misalnya, atau emang karena topiknya yang agak nggelitik aja?

S

[tidak jelas]

R

Kang Sur, suaramu putus-putus.

S

Oh iya. Mungkin jaringannya. Di sini kan dia menampilkan informasi yang [tidak jelas] gaji, gengsi, dan passion. Pada saat membaca passion ini kan lucu. Maksud satu persen passion. Kayak unik lho, kayak ada [tidak jelas] ternyata gengsi tidak begitu tinggi. Padahal kalo di masyarakat ... jadi PNS dibanggakan oleh calon mertua dan sebagainya kayak gitu. Tapi di sini kok malah posisinya ... jadi aku kayak nemu fakta baru [tidak jelas] kalo dulu kan cuma dari asumsi kita misalnya PNS [tidak jelas] keamanan kerja jadi PNS resikonya lebih kecil [tidak jelas]. ... mengajar agak keras gitu kalo kita melapor ke orang tua malah kita dimarahi. Kalo sekarang enggak, orang tua malah datang ke sekolah ya. Mungkin keamanan kerja ya, nggak begitu tinggi juga harusnya. Tapi ternyata di sini 60 persen.

R

Mengejutkan.

S

Iya, mengejutkan. Ya, sekarang kan kalo gaji bisa [tidak jelas] mungkin gaji termasuk tinggi karena ini alasan.

W

Nek satu fakta sing tak gagas i apa, ternyata ki pekerjaan idaman ki bukan PNS. Neng grafik iki ya. Tapi swasta. Swastane lebih banyak dari PNS.

S  
Tapi yang difokuskan kan yang di bawah kayak alasan memilih instansi pemerintah.

W  
Iya, karena tema yang diangkat PNS.

R  
Tapi nek dibandingke pemerintah sama swasta, tapi kan swasta kayak macem-macem gitu lho. Ya, lumayan perbandingannya sih.

W  
Iya

S  
Dari 100 persen ada 43 persen yang memilih PNS, dibanding swasta kan bisa dibagi-bagi menjadi banyak.

R  
Iya, kayak bidang-bidangnya kan macem-macem.

S  
Iya. Kalo instansi kan arahnya kan cuma beberapa ya. Maksudnya kayak mengabdikan ke pemerintah ya. Tapi 43 persen yang mengabdikan. Cukup tinggi sih menurutku.

R  
Iya. Mungkin itu ya, ibaratnya data yang tidak terlalu transparan. Kalo di situ kan kelihatannya paling banyak swasta, tapi kalo dibandingkan dibagi-bagi bidangnya di swasta sama di pemerintah kan barangkali ... beda perbandingannya.

W  
Iya.

R  
Trus agak nyambung ke soal grafik-grafik gini, kalo misalnya grafiknya

itu modelnya ... tadi Kang Sur sempet cerita soal diagram batang dia bisa mengkomparasikan datanya dari panjangnya, dari panjangnya ya, Kang? (teroris)

S  
Iya.

R  
Dari panjangnya atau dari angkanya?

S  
Ya, sekilas kita melihat angkanya pun tahu, misalnya diacak urutannya pun kita akan tahu. Tapi dengan angkanya kita jadi lebih tahu detailnya.

R  
Tapi sebetulnya dari panjang aja udah kelihatan ada perbandingan ...

S  
Iya.

R  
Nah, ini kan dari diagram batang kan udah kelihatan nih, kayak kita bisa lihat dari panjangnya. Nah, tapi kalo modelnya itu yang kayak ini (beli mobil)? Dia diagram lingkaran tapi dibagi banyak banget dan ada mobilnya di depan gitu menurut kalian gimana dengan ada diagram tapi ditutupi pake mobil gitu, kalian apakah bisa membaca perbandingan dari setiap datanya apa mengalami kesulitan?

S  
Sapa sek?

R  
Kayaknya tadi Mas Jeki agak suka sama yang ini kan ya?

W

Nek aku nggak terlalu masalah keterbacaannya sih ya. Tetep bisa tak baca, trus tebal tipisnya diagram lngkarannya juga masih kelihatan yang banyak yang mana, yang dikit yang mana, yang sedang yang mana. Cuma memang agak terganggu dengan tampilan grafiknya aja. Jadi ketika mau dibaca, apa, grafik, diagramnya kayak ... ya udah lah dilewati gitu aja. Itu thok sih nek aku. Rada terganggu sama gambar mobilnya. [tertawa]

R  
[tertawa].

Kamu pas membaca masing-masing bagiannya itu ... perlu menghubungkan ke ininya berarti ya, ke poin-poin di sebelah kanan dan kirinya, kayak bahan-bahan, riset dan pengembangan, itu perlu berpindah ke arah situ berarti ya, Mas?

W  
He e, he e, he e, bener.

R  
Kalo Kang Sur sama Mbak Kayun gimana dengan keberadaan diagram trus ada mobil kayak gitu?

Y  
Kalo aku sih lumayan mengganggu ya. Jadi harus berpikir dua kali gitu ketika nonton baca tuh harus berpikir ekstra gitu. Karena kan kalo nggak ada background gambarnya langsung to the point kan. Tapi kalo kayak gini kan harus beneran harus jeli banget, trus harus mikir berat dikit gitu lah, meskipun dari visual dari jauh kelihatan apa ada gambarnya, tapi kalo dibaca untuk kepentingan informasi sedikit mengganggu buatku.

R

Kalo Kang Sur?

S

Ya, kalo asal pembagian warnanya beda-beda sih menurutku udah bisa dibaca. Ya cuma tadi sama sih. Karena mobilnya mobilnya terlalu jelas ya, jadi kayak mengganggu. Tapi kalo dari informasi yang disampaikan nggak masalah sih.

R

Oke, oke.

Nah, kalo ini kan untuk mengetahui masing-masing bagian itu kan harus ... harus melihat informasi yang diletakkan di sebelah kiri atau kanan itu kan. Nah, kalo model diagramnya itu misalnya dari contohnya Mbak Kayun tadi (kopi), kan ada tiga diagram lingkarannya, trus dia ada perbandingan warna dan angka di tengahnya. Itu kelihatan kalo diagram lingkaran, tapi kalian bisa memahami itu dengan mudah atau enggak?

Y

Kalo aku sih iya. Lebih mudah ini daripada tadi. Tapi kalo dibandingkan dengan diagram batang yang soal gerakan separatis sama yang agama, nah lebih mudah ini lagi. Jadi kalo dibikin urutan dari beberapa yang kita bahas, untuk keterbacaannya, itu lebih ini (teroris), trus agama, trus kopi, baru yang terakhir mobil.

R

Kalo yang ini (kopi), ketika Mbak Kayun lihat digram lingkarannya, kalo diagram lingkaran kan pasti ada komparasi di situ kan. Nah, Mbak Kayun mengkomparasikan berdasarkan warnanya atau angkanya? Misalnya di situ kan ada tidak produktif tanpa kopi sebanyak

43 persen, ada dua warna, yang satu coklat tua, yang satu coklat muda, trus luasnya berbeda. Nah, itu lebih bisa membandingkannya dengan angka atau dari luas bagian yang cokleta itu?

Y  
Aku dari ini sih, angka.

R  
Karena lebih besar kah ukurannya?

Y  
Ya. [tertawa].  
Lebih kelihatan.

R  
[tertawa].  
Tapi dari angka yang ada di situ, dari angka 43 persen itu Mbak Kayun bisa membandingkan, eh bisa membayangkan oh itu tidak lebih dari setengahnya gitu tanpa harus melihat ... melihat lingkarannya, apakah bisa atau perlu melihat ke lingkarannya?

Y  
E, perlu. Tapi misal angkanya diilangin ya, aku tetep bisa baca. Tapi kalo misal angka trus nggak ada perbandingan gambar itu aku akan lebih susah.

R  
Oh, paham.

Y  
Jadi mungkin lebih prefer kalo angkanya diilangin, lebih bisa ngerti. Tapi kalo angkanya ada, tapi gambarnya sama aja itu agak susah gitu.

R  
Kalo Mas Jeki gimana?

W  
Sama sih aku. Jadi, ketika lingkarannya itu nggak ada ya ngira-ngiranya ...

R  
Agak susah?

W  
Masih ... ya, ngambang. Kalo ketika ketambahan lingkaran itu malah sangat membantu. Pun kalo angka persenannya itu ilang masih bisa dibaca. Ya, kurang lebih sama untuk diagram lingkarannya.

R  
Kalo Kang Sur gimana?

S  
Aku justru kalo dihilangkan angkanya malah ini ... nggak dapat angka yang konkrit ya. Jadi kita ... nek aku aku ya, nggak tahu yang harus dibaca yang putih atau yang coklat. Misalnya yang atas ya, yang mana yang tidak produktif. Jadi ya ini warnanya ini yang dibaca yang kekuningan apa yang kecokelatan?

W  
Oh iya.

R  
Berarti kayak angka di situ bisa untuk memastika, oh, berarti datanya itu yang coklat tua gitu ya, Kang?

S  
Iya. Kalo dihilangkan tanpa dijelaskan coklat yang di atas kita nggak tahu kan yang ... walaupun ini temanya kopi kita bisa meraba, oh yang coklat. Tapi misalkan ...

W  
Tapi nggak semua orang tahu.



R  
Ya.

S  
Ternyata ... iya. Misalkan Tirto membalik yang 43 persen ini yang warna keputihan kan ya [tidak jelas].

R  
Mungkin kayak ini (Rohingya).

W  
Nah.

R  
Kalo di sini kan ... kalo yang ini (kopi) kan ada warna putihnya juga. Kontras kali ya. Kalo ini (Rohingya) kan dia lebih ... merah sama kuning gitu. Mungkin ini bagi Kang Sur lebih membingungkan atau gimana? Kalo misalnya angkanya diilangi.

S  
Ya, misalnya kalo diilangi yang ditembak berapa?

R  
Kayak bingung ya?

S  
Kalo angkanya diilangi ... ya. Misalnya kan kita fokusnya ini kepada yang warna putih kan, kuning kan. Misalnya angkanya diilangi, yang ditembak kita mengira yang merah apa yang kuning?

R  
Berarti agak kesulitan me ...

S  
Ya, kecuali di atas dikasih tanda titik merah kotak i lho.

R  
Ooh.

S  
Misal kematian titik merah. Nah, itu kita bisa baca. Tapi kalo angkanya diilangi kita akan mengira yang merah apa yang kuning.

R  
Berarti semacam dikasih keterangan kayak gini? [menunjuk keterangan di infografik mobil dobel gardan].

W  
Nah.

S  
Nah, maksudku yang kayak gini. Kalo yang tadi kan membandingkan, mengambil ini sekian persen, ini sekian persen, [tidak jelas] tidak dalam satu bulatan kan. Jadi kita nggak bisa membayangkan oh yang warna kuning ini apa, yang merah ini apa. Kalo yang jadi satu kan ada beberapa warna. Kalo itu kan cuma kuning sama merah. Lha kebetulan kalo angkanya hilang dan tidak diberi kejelasan ... kan kalo kita milih yang merah kan kita ... ternyata data yang kita masukkan dalam pikiran kita ini salah. Itu kalo aku pribadi. Iya kalo kita memilih yang kuning.

R  
Kalo kayak gini (pemilu) gimana? Kalo ini kan ada merah, abu-abu.

S  
Nah, kalo ini ... ini mudah. Ya, kalo yang ini kan bagian hilang nggak terbaca. Kalo yang tadi kan ada dua sisi. Jadi ini kalo nggak diberi penjelasan pasti bisa dibaca. Ya, cuma kita nggak bisa dapet angka konkrit 66,7 persen ini nggak bisa. Paling cuma meraba-raba, oh ini pasti lebih dari 50 persen. Cuma gitu. Jadi kalo aku kalo lebih ke keperluan

data, aku lebih suka angka yang masuk daripada ini ...

R  
Bentuknya ...

S  
Yang tadi, apa, gambarnya.

R  
Nah, kalo modelnya itu kayak gini (Titanic). Misalnya yang di Titanic ini kan di ada garis ke bawah, sret, gitu kan. Trus di situ ada kayak tanggal-tanggalnya.

S  
Timeline.

R  
Ini mungkin semacam kayak ... iya, semacam kayak timeline kali ya. Kayak kronologi dari waktu-waktu tertentu. Nah, ketika melihat ini, tanpa ada visualnya, kan di situ cuma ada teks aja nih, teks aja sama dikasih garis. Itu, kalian bisa membayangkan komparasi setiap waktu-waktunya nggak? Atau hanya menerima informasi setiap waktunya aja?

W  
Oh, aku? Nek aku, nek aku pribadi khusus yang Titanic ini, garisnya itu nggak dipake pun nggak masalah sih. Kecuali ... pernah lihat infografis apa ya? Jadi memang timeline-nya agak panjang gitu, nah itu baru bisa dibayang-bayang timeline waktunya. Kalo ini kan hanya sekedar ada. Bahkan nggak ada pun, timeline waktunya masih bisa kita baca, bisa ngira-ngira.

R  
Kalo Kang Sur gimana?

S  
Ya, karena kronologi waktunya urut mudah sih kita memahami. Kita mendapatkan informasi singkat, oh dia berangkat, dibuat di sini. Berlayar tanggal ini, trus menabrak tanggal ini, tenggelam saat ini, udah cukup. Maksud dalam pikiran itu urutannya udah nggak masalah.

R  
Mbak Kayun.

Y  
Iya, sama. Iya, soalnya udah ada keterangan waktu yang jelas.

R  
Jadi, sebetulnya pun karena ini informasinya udah kayak dipoin-poin gitu, kalo misalnya itu diilangin, nggak masalah?

W  
Nggak masalah.

Y  
He em.

R  
Tapi, nggak bisa bayangin misalnya dibuat pas tanggal 31 Maret itu nggak ada fotonya jadi nggak bisa bayangin ya?

W  
Iya. Mungkin kalo menurutku diagramnya kayak dibikin kayak urutan diagram batang 31 Maret, trus 10 April, mungkin.

R  
Oh, kebayang maksudmu.

W  
Kadang ada yang kayak gitu ta. Misal timeline waktunya karena tahunnya itu jaraknya berbeda gitu

kan. Biasanya ada yang bikin timeline waktu kayak gitu. Agak panjang kayak tangga gitu.

R  
Mungkin kayak gini ... ini kan jaraknya kayak menyesuaikan layout-nya si teksnya ya.

W  
Iya.

R  
Padahal kan ini Maret ke April, April ke April, April ke April kan jaraknya ...

W  
Berdekat.

R  
Ho o. Kayak akhirnya susah membandingkan ininya ya ...

Y  
Tapi itu juga nggak mewakili jaraknya deh menurutku.

R  
Kayak poin-poin gitu.

Y  
Maksudku garis merahnya itu ... he em. Kayak nggak mewakili. Misalnya kayak antara 31 Maret sampe 10 April itu kan berarti ada 11 hari ya. Jaraknya segitu. 10 ke 14, 4 hari. Tapi terlalu panjang kan titiknya. 14 ke 15 kan hanya sehari tapi kok mirip dengan Maret ke April, kayak gitu. Jadi, nggak mewakili rentang.

W  
Ya kui sing tak maksud, jadi kegunaane de e ora enek pun ora papa. [tertawa]

R  
[tertawa]

W  
Bukan timeline waktu yang panjang juga ketoke.

R  
Oke. Trus, agak bergerak dikit dari soal data-data ke soal ... mungkin warna dulu aja kali ya. Kalo contoh dari Mas Jeki tadi (agama), kalo ini kan birunya kayak ngeblok-negblok gitu kan. Itu, e ... dengan adanya itu, itu ada manfaat tersendiri nggak sih buat kalian? Mungkin ini (agama), mungkin kalo yang tadi ada tadi (mobil dobel gardan), dia kan dibuat kayak layout, atau misalkan tadi di Mbak Kayun tadi (rumah milenial) dia ada di yang di bawah di depannya Pak Tirta nangis kan dia ada kayak abu-abu panjang gitu kan. Nah, itu ada manfaat tersendiri nggak buat kalian?

W  
Warnanya?

R  
He em. Warnanya ... mungkin ini kali ya, bidang yang menonjol kali ya.

W  
Oh iya. Berpengaruh sih nek aku. Apalagi nek warna-warna sing mencolok kayak sing Rohingya itu awale aku suka warnanya. Trus, aku lihat judul kontennya, wah, Rohingya, tak skip. [tertawa]

R  
[tertawa].

W  
Aduh, nanti dulu. Kayak gitu-gitu. Trus lihat blok yang warna bitu

kayak gitu-gitu. Biasanya urutanku kayak gitu. Biasanya kalo ndak warna, ilustrasi, baru judul. Untuk isinya itu aku fleksibel sih. Jadi lebih ke warna, trus ilustrasi, kayak ilustrasi yang PNS itu kan menarik. Ada orang naik kuda, wes kaya pangeran.

R  
[tertawa]. Raja, Cak.

W  
Iya.

Y  
Seolah gengsine wes tinggi banget ngono ya.

R  
Iya lah.

Y  
Oke, mantap. [tertawa].

W  
Kayak gitu-gitu.

R  
Trus, kalo Kang sur memahami yang perbedaan warna-warna gini sebagai apa?

S  
Ya, paling kayak judul dikasih warna sekian, trus nanti di bagian tertentu dikasih warna sekian, trus ada penjelasan dikasih warna sekian, jadi kayak ... ya kayak pembagian aja sih. Tapi membantu.

R  
Pembagian ruang?

S  
Ya, pembagian ruang informasi.

R

Kalo Mbak Kayun gimana?

Y  
Iya, iya sih. Hampir sama kalo background warna itu kanggo mempertegas apa yang pengen ditonjolin dalam, misal sing abu-abu ini (rumah milenial). Kemudian, yang atasnya ini bahas soal apa kayak gitu. Coba misalkan warnanya kalo diilangi, pasti jadi e, apa ... ini kan sebetulnya menurutku cukup rame, trus karena ada warna abu-abu kita jadi tahu poin yang perlu dibaca yang, apa, yang menonjol tuh yang ini, dan mungkin bagian dari rangkuman. Kayak gitu.

R  
Nah, nyambung dari Mas Jeki dari yang tadi soal mungkin yang tertarik karena ilustrasi, tadi Kang Suryo juga bilang sempet tertarik sama ilustrasi e ... misalnya ngomongin yang PNS ini deh. Ini kan kayak ada si PNS itu naik kuda ... itu ... ketika melihat itu kalian paham nggak itu maksudnya apa?

W  
Nek aku pribadi langsung paham, apalagi ditambah judul PNS titik dua idaman? Wah, gengsine duwur iki.

R  
[tertawa].

Y  
Iya. [tertawa].

W  
[tertawa]. He e.

Y  
Mahkotane kui.

R

Mbak Kayun sama Kang Sur juga berpikiran kayak gitu juga nggak?

S  
Iya, sih.

Y  
Ketika ...

S  
[tidak jelas] ... kayak idaman, kayak gitu.

W  
Ya kui, kaya raja, teka, nganggo jaran.

S  
Ho o. Kayak gengsinya tinggi, kayak berada di level ... bagi pandangan masyarakat itu terhormat gitu lho. Itu kan menunjukkan tinggi kan.

R  
Kayak raja.

S  
Dihormati.

Y  
Segalanya.

R  
Mbak Kayun gimana, sama?

Y  
Iya, sama kayake. [tertawa]

R  
[tertawa].

Y  
Iya kan itu kayak gambaran bahwa ya PNS itu segalanya, dia punya prestige yang paling tinggi sampe simbolnya gitu banget sampe ada mahkotanya juga kayak gitu sih.

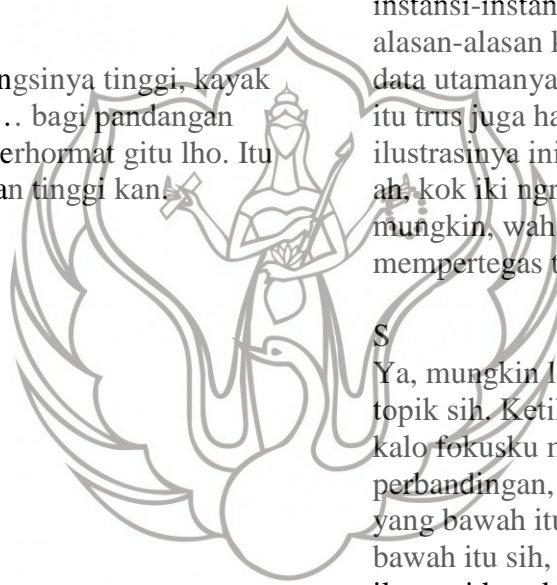
S  
Mungkin itu persepsi umum ya karena disepakati banyak orang. [tertawa]

R  
[tertawa]  
Betul. Ketika kalian menafsirkan ini berhubungan sama gengsi, trus soal kehormatan, trus kayak posisi-posisi di masyarakat kayak gitu. Itu ... apakah, apa pengaruhnya ketika kalian membaca informasi keseluruhan ... misalnya di PNS ini kan kayak data utamanya kan ini perbandingannya dia dengan instansi-instansi lain, atau mungkin alasan-alasan kenapa pilih PNS. Kan data utamanya kan itu. Ketika baca itu trus juga harus mengartikan ilustrasinya ini, ini ada semacam ... ah, kok iki ngrepoti banget sih. Atau mungkin, wah, ini bagus ini, mempertegas topik, atau gimana?

S  
Ya, mungkin lebih ke mempertegas topik sih. Ketika kita fokus kita ... kalo fokusku malah nggak ke data perbandingan, tapi ke alasan PNS yang bawah itu. Jadi mempertegas bawah itu sih, kayak kok kucari-cari ilustrasi kayak ilustrasinya kayak yang itu, kayak yang kita ... apa ya? Kayak yang kita angankan selama ini, tapi nggak tervisualkan seperti ini. Cuma, oh ini mewakili. Akhirnya nyari gengsi ada di nomor tiga ya. Mengejutkan juga sih.

W  
Ho o.

S  
Entah yang di ... apa ... entah risetnya ini yang nggak, nggak, nggak jujur apa gimana, tapi mengejutkan juga kalo nomor tiga.



Y  
Ya, sebenarnya da ...

S  
Atau jangan-jangan gini, pelaku itu tidak seperti yang kita bayangkan. Jika mereka melakukan itu tidak untuk gengsi juga. Tapi kita, oh, ini gengsine duwur karena sudah terbentuk di [tidak jelas]. Tapi ternyata data berkata lain. [tertawa]

R  
[tertawa]. Oke, oke.

Y  
Ini menurutku konsepnya kontradiktif ya.

R  
Gimana itu, Mbak?

Y  
Ketika melihat gambaran pertama bagaimana PNS kui ... e, pekerjaan yang gengsinya sangat tinggi di masyarakat Indonesia. Tapi data di sini kan gengsi nomor tiga, ini sudah kontradiktif. Trus dari, apa namanya, diagramnya ini, ternyata swasta 50 persen. Jadi ternyata agak 11-12 nih. Nggak yang PNS banget njelek yang diminati. Tapi, di judulnya itu kan udah PNS pekerjaan idaman itu kan tanda tanya ya, jadi ... maksudnya bukan yang PNS pekerjaan idaman titik gitu, ini sebuah tanda tanya. Jadi gambaran ini menurutku udah yang kontradiktif. Jadi gambarannya seolah PNS ki gambaran sing pekerjaan sing penuh dengan gengsi tinggi, tapi data di, yang dimasukkan itu menunjukkan fakta lain.

R  
Oh paham. Jadi, bisa jadi bukan sebagai deskripsi informasinya ya.

Y  
Iya.

R  
Kayak ... apa ya?

Y  
Untuk menarik ...

R  
Untuk menarik perhatian kali ya.

W  
Iya, menarik perhatian.

Y  
Iya. Cuman sebenarnya dari judulnya itu kalo setelah aku baca semuanya dari judul dan gambar ini memang ya kontradiktif juga. Kan pekerjaan idaman ada tandanya gitu. Bukan yang kalimat penegasan kan.

R  
Bukan pernyataan ya.

Y  
Iya. Jadi sudah menyimpulkan sih dari judul dan gambarnya.

R  
Nah, masih hubungannya dengan ilustrasi sedikit. Kalo ini kan ilustrasinya kayak surreal, kayak abstrak, kayak perlu bayangin gitu kan. Lha, kalo model yang ilustrasinya kayak gini (Malala), ini kan kayak ada foto orang gitu. aku nggak tahu kalian udah pernah melihat sosok ini sebelumnya apa belum, tapi bagaimana kalo dibandingkan dengan foto kayak gini?

Y  
Kebutuhannya kan beda ya menurutku.

W  
Iya sih. Soale kalo yang ini (Malala)  
kan lebih ke anu ya, apa ... apa ya?  
... sosok, sosok.

Y  
Iya, bener.

W  
Kalo yang ini kan lebih ke sosok.  
Kayaknya lebih ke sosok, makanya  
pemilihannya lebih ke foto mungkin.  
Itu kenapa dikasih foto ketimbang  
yang PNS tadi.

Y  
He em. Bener, karena kebutuhannya.

W  
Tapi cukup aneh juga ketika yang di  
bagian Rohingya, itu kan ilustrasinya  
foto juga, tapi dia bukan, apa ya?  
Sosok yang dibahas. Tapi cuma foto  
... foto korban. Gitu lho.

S  
Bukan tokoh besar ya.

R  
Mungkin maksudnya nunjukin  
korbannya muslim, dia kerudungan  
itu kali.

W  
Bisa jadi.

R  
Kalo ini sifatnya kayak ini kali ya,  
kayak harus mikir dia itu siapa, kalo  
yang ini.

W  
Bisa jadi sih,

Y  
Karena, kalo yang ini menurutku ...  
judulnya kan pembantaian ya, trus

pastiyang kita soroti pasti korbannya.  
Jadi ilustrasi yang dibikin adalah  
bagaimana penderitaan seseorang  
yang kebanyakan korban kan  
perempuan dan anak, makanya trus  
ibuk yang ... gambarnya ini kan  
nangis kan ya. Ini kayaknya gambar  
beneran. Foto beneran kalo  
menurutku. Foto dokumentasi milik  
siapa gitu.

W  
Jadi sifatnya lebih kayak foto-foto  
jurnalistik kayak gitu kali ya?

Y  
Iya, ho o. Maksudnya lebih ngasih ke  
arah ilustrasi. Tapi harusnya ini dikasih  
keterangan ...

W  
Adzan.

Y  
Iya.

S  
Run, kene adzan. [tertawa]

R  
Ngombe sek wae, Coy. Jeda sek.

Y  
[tertawa]

[jeda buka puasa]

R  
Iki langsung dilanjut wae ya.

Y  
Oke, siap.

S  
Boleh, boleh.

R

Tadi sampe bahas ilustrasi ya?

W  
Iya.

R  
Ilustrasi foto atau yang lain. Trus, aku lanjut ke model ilustrasi yang dicontohkan Kang Sur mau, Pak Tirtu cosplay, apa jenenge ...

S  
He em.

R  
Sapa jenenge, Kang?

W  
Retsu Seiba.

R  
Retsu Seiba. Nah, kan misale iki (mobil dobel gardan) atau misale sing dicontohke Mbak Kayun (rumah milenial). Atau misalkan tadi di mobil kan ada. Trus, di Titanic ada. Di sini (agama) juga ada. Kan ada terus gitu ta. Lha, itu ... ini bentuknya kayak ini ya, macem-macem kayak celetukan.

S  
Iya. Dan itu berkaitan sih sama anu, apane ... kontennya yang disampaikan.

R  
Topiknya.

S  
Kayak Titanic yang tidur itu kayak ceweke sing tidur digambar kae. Eling ora?

W  
Iya.

R

Semacam iki kali ya, parodi?

S  
Ya. Kan kui ... apa ya, nek di pembaca online kan kayak membuka memori, kayak kenangan, semacam apa ya? Justru daya tariknya Tirtu tuh di situ menurutku.

W  
Awal-awal kae ngono kui de e seringe memang. Akhir-akhir iki sing jarang ngaranku. Ra patio sering njedul ngaranku.

S  
Mungkin kemampuan desainere gak kaya sing awal-awal ya.

W  
Ho o.

R  
[tertawa].

Y  
Emang ada yang keluar?

S  
Kayane anyar. Iki wes ganti.

W  
Sing resign kan aku.

R  
Oke. [tertawa]

S  
[tertawa].

Y  
[tertawa].

R  
Iki sing nggawe kowe berarti, Mas Jeki?

W



[tertawa].

R

Tapi di situ dia kan kayak nyeletuk mungkin ya. Misalnya kayak di contoh yang tadi Mbak Kayun (rumah milenial) itu kan bahas rumah milenial, trus kayak me ... menceritakan kondisi-kondisi, apa ya, finansial, dia kayak nyeletuk. Dandanane kayak orang gelandangan.

W

Gembel. Gembel iki.

R

Itu, nek menurutmu sesuatu yang lucu atau memberikan kesan yang lain?

Y

[tertawa]. Kalo menurutku itu nggak sekedar sesuatu yang lucu ya. Jadi kayak mereka semacam membuat parodi satir. Jadi semacam sentilan juga, kaya sindiran gitu. Jadi ini kan kayak gambaran gembel minta-minta gitu, sebentar saya menangis-nangis dulu, itu kayak betapa mungkin milenial di era sekarang kayaknya e cukup susah gitu untuk mendapatkan rumah gitu misal. Jadi kayak e, secara umum kan grafis ini menceritakan satu berita utuh yang panjang gitu kan. Jadi nggak cuma nggambarin satu fakta atau cerita yang utuh. Nah, mungkin dia pengen jelasin bahwa kepemilikan di milenial sekarang itu cukup sulit dan dilihat dengan kondisi milenial sekarang yang hobinya kontradiktif misalnyanya kayak hedon dan lain-lain apakah bisa kayak gitu. Makanya harus beneran nangis darah dulu untuk memperjuangkan punya rumah, gitu. Jadi ini kayak dibikin, kayak dibikin parodi, tapi satir.

R

Oh iya, paham.

Y

Aku sering lihat Tirto kayak gitu, yang satir. Jadi kayak lucu, tapi sebenere tuh ngece gitu lho. Apa ya? Ya satir lah.

R

Anu, sindirin.

Y

Ho o. Kritikan dan sindiran gitu. Gitu sih.

R

Kalo Mas Jeki gimana, juga merasa itu sebagai sebuah sindiran atau gimana? Aku kayak, apa ya? Nek sing tak tangkep mbiyen malah kayak anu ... de e kaya mewakili e ... istilah e apa ya? Opini orang banyak kae lho, si Tirto-ne kui ngono.

R

Kayak komentar?

W

He em. Wong okeh bakal ngomene kayak ngono kui. Kayak ... tak nangis sek, ngono. Nek aku nangkepe ngono kui, mbiyen.

R

Kang Sur juga berpendapat seperti itu? Kalo Kang Sur tadi kan kayak ... apa ya? Kayak menekankan ke ... ke pengalaman-pengalaman yang [tidak jelas].

S

Kalo khusus si Tirto-nya sendiri kan gini ... e, apa ... Koran cetak sama, e ini media online kan pangsa pasarnya jelas beda ya. Trus, apa ...

bagaimana karakter pembacanya juga beda. Sekarang kalo online kan lebih dijangkau milenial ya. Jadi dia harus merebut hati milenial bagaimana mereka kebiasaan mereka yang mereka tonton apa, trus joke-joke yang mereka gunakan apa, itu dilempar. Nah, ketika dilempar kan ada respon, komentar. Kalo mereka punya pengetahuan yang sama mereka pasti sampai. Misalnya kayak Retsu Seiba, kalau dulu aku nggak nonton Tamiya ya nggak bakal paham. Kayak Titanic, kalo aku nggak nonton ya sekedar orang rebahan. Tapi karena dulu aku nonton, aku tahu. Jadi menariknya di situ sih. Justru konten sebenarnya itu malah nggak diperhatikan sebelum kita nonton kayak semacam gambar-gambar itu. [tidak jelas] jadi kalo kata Jeki dibidang mewakili, ya mewakili.

R  
Kalo yang modelnya gini (mobil dobel gardan), dia nggak memberikan pengalaman tertentu kayak yang Titanic atau di Tamiya tadi, tapi dia juga nggak, apa ya? Ada celetukan sih, tapi ... eh bukan yang ini. Sori. Yang ini (agama) ... dia tidak memberikan celetukan juga tidak memberikan pengalaman kayak yang Titanic dan Tamiya tadi, kalo kayak gini gimana?

S  
[tidak jelas] dia lokal, tidak diimpor dari mana ...

R  
Kang, suaramu pedhot.

S  
Nek iki kan walaupun nggak ada teks tapi dia pake simbol keris kan. Apa yang dimiliki kita bukan dari bangsa

asing. Nah, kayak agama lokal juga kayak gitu. menurutku sih gitu.

R  
Kayak semacam analogi berarti?

S  
Ya, mungkin.

R  
Nek Mas Jeki gimana, sama Mbak Kayun?

Y  
Coba balik ke yang motor, eh mobil.

W  
4 WD kae?

Y  
Bukan. Yang ada background mobil.

W  
Oalah, yang ada diagram lingkaran.

Y  
Nah, ini (iklan sewa). Kan ada tulisan bisa patungan nggak ya? ya ini ya. Ini kan soal apa yang kita beli ketika beli mobil. Nah, aku masih konsisten dengan yang tadi bahwa Tirto kui kadang mereka sebenere garapane e, sing kritis banget gitu. jadi, menurutku dari setiap gambar-gambar ini entah itu ada tulisan atau enggak, itu memang satir. Jadi semacam ... satir itu kan sindiran yang isinya juga kritikan yang ... yang dia menyimpulkan satu fakta utuh kemudian dia bikin satirnya ini. Misalkan dia kayak dengan kayak gini kita bisa patungan nggak ya?. Nah, kan kayak sindiran tapi lucu gitu. Trus nek sing Titanic tadi kan gambar wong rebahan tapi ... piye ya? ... kayak gitu kan, misal kayak PNS tadi bagaimana ini salinh ditumpuk-tumpukkan gambarnya

kayak gitu. Kayak gitu, Run. Aku merasa bahwa gambar-gambar yang diberikan Tirto itu memang dibikin agak lucu yang milenial banget, tapi ada unsur kritiknya juga gitu. Soal agama itu kan juga, yang kamu share nggak ada tulisannya itu. Nah, ketika bahas seputar Indonesia dan kebudayaan kan, kebudayaan kan ada keris juga, tapi itu kan sebenarnya ya satir keseluruhan cerita ketika mengkotak-kotakkan identitas agama, padahal kita satu dalam kebudayaan. Jadi kayak kesimpulan dari fakta yang pengen disampaikan Tirto disampaikan dengan cara milenial ning satir. Gitu menurutku.

R  
Kalo misalnya di infografik itu, e ... nggak ada si Pak Tirto-nya. Misalnya kayak yang di kopi, apakah pengalamannya tetap sama ... maksudnya tetap sama-sama menarik, atau yang ada Pak Tirto-nya gini memberikan pengalaman ... kalo bahasanya Mbak Kayun tadi kayak pengalaman satir, kalo bahasanya Mas Jeki tadi pengalaman mewakili opini pembaca, dan sebagainya. Nah, kalo di yang nggak ada maskotnya ... kan nggak ada pengalaman ... apakah berpengaruh ke dalam mencerna informasi yang ada di dalam infografiknya atau enggak?

Y  
Nek buatku, yang kayak gini (kopi) lebih independen, kita bisa ngambil angle apapun. Tapi nek sing sebelum-sebelumnya itu kan sebenarnya redaksi kayak semacam bikin ini ya, bikin opini. Kayak yang dibilang Jeki, opininya redaksi diwakilkan oleh gambar ini. Jadi, redaksi itu bikin angle atau sudut pandang soal masalah ini, soal

masalah ini dari sudut pandang pribadi gitu lho.

W  
Mungkin anu ya ... karena sing tak tangkep ki adanya si Pak Tirto kui, e kegunaannya kui sebagai maskot mungkin ya.

R  
Identitas berarti?

W  
He e. Jadi dia bisa sekedar ada atau menjadi karakter yang ... ngono kui sih aku nangkepe. Ya, maskot pada umumnya lah.

Y  
Kan koyo nek dewe nggawe neng Kade ngono kae semacam ... nek bikin majalah kan koyo enek tajuke redaksi ngono kae ya. Nah, itu menurutku itu terwakili dari gambar ini.

W  
Oh iya.

Y  
Jadi kayak sudut pandange Tirto ya kui. Tapi nek ngono kan orang bisa jadi ikut-ikutan ya. Ngene ya opinine, nek kaya kopi kan opinine orang dadi bebas.

W  
Dengan adanya maskot kan berarti enek sing diwakilkan, tapi de e ki anonim. Nek aku nangkepe ngono.

R  
Kalo Kang Sur gimana, kalo yang nggak ada kayak gininya, apakah berpengaruh dalam mencerna informasinya? Kalo yang Tamiya tadi kan buat menarik untuk membangkitkan pengalaman yang

pernah dialami biar lebih tertarik sama infografiknya. Tapi kalo yanh nggak ada gini (teroris), itu gimana?

S  
Ada nggak ada menurutku nggak pengaruh ke [tidak jelas]

R  
Putus-putus lagi, Kang.

S  
Oh, neng kene sinyale elek. Piye?

R  
Nah, cetha.

S  
Nah, maksudku ngene, ada atau nggak adanya siapa, Tirto itu nggak ada ... mengurangi isi, tapi adanya Tirto memberikan nilai plus, misalnya kayak menarik pembaca, menaikkan minat pembaca untuk [tidak jelas]. Misalnya coba ke Malala.

R  
Malala.

S  
Ada nggak?

R  
Nggak ada.

S  
Trus, coba ke Rohingya.

R  
Rohingya nggak ada.

S  
[tidak jelas] kan kalo yang Didi Kempot, nah mungkin sobat ambyar lebih suka yang ada celetukan daripada enggak. Kalo yang ada di

konten-konten serius rata-rata sinh nggak dikasih.

W  
Oh iya, ya. tergantung konten berarti ya?

S  
[tidak jelas].

W  
Oh ya ya.

Y  
Tapi sebenarnya kopi kan juga nggak serius ya.

S  
[tidak jelas] nggak selalu ... kan ada kaitan misalnya yang mobil sama Tamiya.

R  
Nah, agak balik lagi soal ketertarikan, misalnya ada pengalaman kedekatan, baik karena topik atau ilustrasinya tadi. Nah, ketika kalian tertarik pada infografik, ada dorongan untuk nyari info lebih lanjut nggak? Misalnya di situ kan semuanya ada sumbernya. Kalian ngecek nggak? Atau selama ini kalo tertarik sama infografik tertentu trus pengen tahu lebih lanjut gitu nggak?

W  
Nek aku tergantung sikon. Nek aku entuk informasi anyar ki penasaran, trus pengen ngerti. Tapi nek pas lagi males, tapi kui informasine jan anyar tenan ki, nek lagi males ya ora tak goleki. Kayak yang terakhir tak share iku yang itu lho, yang panduan sholat di luar angkasa ya. Iku langsung tak searching, soale sangat menarik.

R  
Dari topiknya menarik.

W  
Ho o. dari topiknya yang diangkat  
Tirto kan menarik. Trus  
infograifknya juga menarik kan, jadi  
langsung tak goleki.

S  
Kaya buku tuntunan sholat ya.

W  
Iya.

R  
Pasti anda memakai itu.

W  
[tertawa] ho o.

S  
[tertawa].

W  
Enek memorable-e.

R  
Kalo yang lain gimana, Mbak  
Kayun?

Y  
Sama sih, hampir sama. Menarik  
sama kebaruan. Eh, menarik dan  
relate, maksud e relate denganku.  
Misalnya kayak kopi karena aku  
suka ngopi, jadi biasane nek aku  
nduwe waktu longgar, aku akan  
searching. Misale kayak yang  
dibilang Jeki soal sholat, panduan  
sholat di luar angkasa itu misalnya.  
Itu, itu kan baru dan menarik ya, itu  
aku akan searching. Tapi misal  
kayak ini eranya kayak lagi bahas  
pandemi sama idul fitri, maksude  
ramadan. Trus ada informasi menarik  
soal hal lain nih, misalnya yang  
kamu contohin temanya nggak relate  
dengan era sekarang ya itu nggak  
akan buka meskipun kui baru.

Meskipun itu informasi baru buatku  
tapi nggak akan searching, kayak ya  
wis cukup ngerti wae saka  
infografik.

R  
Kang Sur?

S  
Kalo aku ya udah cukup ketika  
nonton itu kan karena yang  
disampaikan informasi [tidak jelas].

R  
Trus nyambung tadi ke Mas Jeki  
bilang tadi, mungkin ada kondisi  
bakal buka kalau pas ada waktu juga.  
Biasanya kalian lihat infografik di  
Instagram, biasanya kalian pas pakai  
Instagram itu pas lagi ngapain?

Y  
Kalo aku pas lagi luang, Run. Jadi  
kayak jam kerjaku kan nggak mesti.  
Misale ngetike siang sampe sore  
luangnya pagi ya aku akan buka pas  
waktu luangku.

R  
Sela-sela pekerjaan ya?

Y  
He em. Di waktu luang, di sela-sela  
pekerjaan gitu lah.

R  
Nek Mas Jeki Kang Sur biasanya pas  
ngapain?

W  
Nek aku pas jan lagi pengen tok sih.  
Instagram ya, Instagram misale.  
Soale saiki nganggo desktop thok.  
Sing neng hp tak uninstall. Lagi  
males, capek Instagram terus.

Y

Bener, Jek. Kui bener-bener, apa ya? nyandu. Buka siji isa sejam.

W  
Bahkan nggarap ta, enek murup ngono, haduh, saya harus menggapainya. [tertawa]

R  
[tertawa].

Y  
Makanya nek gak pas longgar eman. Eman nek wektune entek.

W  
Makane saiki tak uninstall sing neng hape, aku nganggone desktop thok. Malah saiki seringe nganggo Wasap thok karo Twitter thok.

R  
Twitter juga isa murup lho, Mas.

W  
He e. Tapi kan isa ora se-addict Instagram karena visualnya ya. Wow, mereka habis kemana? Kaya ngono-ngono kui kan.

Y  
Visualnya ya.

W  
Nek aku sih kui, akhir-akhir iki nek pas luang thok. Lagi pengen buka, buka.

R  
Nek Kang Sur?

S  
Hampir setiap waktu, Run. [tidak jelas]

R  
Lebih sering dari Mas Jeki ya?

S  
Sering aku. Tapi rata-rata per harine pira ya, ya di atas satu jam sih.

R  
Sampe diitung dong.

Y  
[tertawa].

S  
Kan ana, Run. Data mingguane dicek ana.

Y  
Data mingguan khusus Instagram?

W  
Ya saka kunjungane pira.

Y  
Oh, sing online iku ya.

R  
Sek, pertanyaan terakhir, biasane kalian pake Instagram buat apa?

W  
Aku, aku biasane Instagram lebih seringe anu ya ... lebih sering anu sih ... lihat referensi gambar atau ndak ya karyane temen-temen thok sih. Palingan itu. Palingan sama ada foto apa gitu. Jarang buka konten viral, jarang.

R  
Referensi pekerjaan?

W  
Ho o. Referensi pekerjaan. Nggak njlimet sih make e mung ngono-ngono thok.

R  
Nek Kang Sur?

S

Aku malah [tidak jelas]

R

Mbak Kayun?

Y

Kalo aku menggunakan Instagram, medsos iku kanggo kaya reward-ku nek bar kerja. Misale aku wes kerja kesel ngono ya, aku kudu refreshing dengan buka medsos. Makane misal aku buka medsos kui bakal suwe banget karena berarti aku wes ra nduwe gawean. Maksud tuntutan pekerjaan. Misale nemu infografise Tirto pun aku nek tertarik bakal menelusuri neng nggon webnya langsung karena memang ketika aku buka medsos kui memang aku wes lagi longgar. bukan dalam kondisi bar kui kudu kerja.

R

Oke. sudah sih kayaknya.  
Pertanyaannya sudah semua.

